



MAJALAH

UNIMED

KAMPUS HIJAU MEMBENTUK ILMUWAN BERKARAKTER

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Kampus Merdeka
Tingkatkan Lulusan Bermutu



DEWAN REDAKSI

Diterbitkan Oleh:
HUMAS UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Pembina
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.

Penasehat
Dr. Restu, M.S.
Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.
Prof. Dr. Sahat Siagian, M.Pd.
Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D

Penanggung Jawab
Kepala Humas Unimed
Dr. Muhammad Surip, S.Pd., M.Si.

Dewan Ahli
Dr. M. Oky Fardian Gafari, S.Sos., M.Hum.

Pimpinan Redaksi
Hendra Kurnia Pulungan, S.Sos., M.I.Kom.

Sekretaris
Marina K. Simorangkir, S.Sos.

Reporter & Fotografer
Maduma Simbolon, S.Kom.
Jihan Siska, S.Pd.
Devi Aini Nur Ritonga, S.I.Kom.
Eko Haryanto, S.Pd.
Febrina Gunawan, S.Pd.
Zulfidar

Design & Layout
Boy Ghea.

Salam Redaksi

Civitas akademik Universitas Negeri Medan yang berbahagia. Majalah Unimed terbit kembali Edisi Januari - Maret 2021. Menyajikan berbagai informasi yang menarik untuk dibaca dan diulas. Semoga dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca.

Majalah Unimed pada Edisi Januari - Maret 2021 ini berisikan tentang kegiatan - kegiatan civitas akademik baik daring maupun di luring sepanjang bulan Januari hingga bulan Maret 2021. Kegiatan seputar Unimed diantaranya; FBS UNIMED Desminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2020, Rektor UNIMED Lantik Wakil Dekan FIP Periode 2021-2025, Rektor Unimed Wisuda 1580 Wisudawan Secara Daring, Perdana, FT UNIMED Gelar Pengukuhan dan Pengambilan Sumpah Profesi Insinyur dan banyak lainnya

Selain itu, ada kegiatan Kerjasama atau MoU dengan Unimed diantaranya; FT UNIMED Jalin Kerjasama dengan FT Pangasinan State University Filipina, Toba Caldera Unesco Global Geopark Jajaki Kerjasama dengan UNIMED, FIP UNIMED dan FKIP UNRI Perkuat MoA Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi, Tingkatkan Pendidikan di Jenjang SD, Disdik Pemko Pematang Siantar MoU dengan PGSD FIP UNIMED, dan UNIMED Jalin Kerjasama dengan BPS Sumut.

Selain kerjasama, Civitas akademik Unimed juga memiliki berbagai prestasi yang membanggakan diantaranya; Mahasiswa UNIMED Raih Juara 1 di Lokalate Competition Marketing, Mahasiswa Prodi Pend. Tari FBS UNIMED Juara II di Kompetisi Kreasi Tari Tradisi Nusantara ke - 3 tingkat Nasional, Mahasiswa FE UNIMED Raih Juara 2 di Kompetisi Debat Mahasiswa Tingkat National PHD 2021, Mahasiswi FMIPA UNIMED Raih juara Terbaik I Putri Tafsir Bahasa Arab pada MTQ ke 54 Kota Medan dan Mahasiswa FE UNIMED Rebut Tiga Juara di LKTI UNM 2021.

Informasi yang dipublikasikan di Majalah Unimed Januari - Maret 2021 ini semoga dapat menginspirasi seluruh civitas akademika untuk bersama-sama mendukung perkembangan dan pembangunan Unimed yang lebih baik. Selamat membaca dan selamat berprestasi!

Alamat Humas Unimed
Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate
Kode Pos 20222 Medan, Sumatera Utara
Telp. 6262-6613365; Fax. 6261-6613319

Find & Subcibe Us :



UnimedOfficial



www.unimed.ac.id



humas@unimed.ac.id



Mahasiswi FMIPA UNIMED Raih juara Terbaik I Putri Tafsir Bahasa Arab pada MTQ ke 54 Kota Medan



Perdana, FT UNIMED Gelar Pengukuhan dan Pengambilan Sumpah Profesi Insinyur



FBS Unimed dan Citra Srikandi Indonesia Kolaborasi Ciptakan Gagasan Melalui Puisi

PENGABDIAN 6

- Mahasiswa Permata Unimed Edukasi Pentingnya Prokes kepada Masyarakat
- FBS UNIMED Desminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2020

PRESTASI 8

- Mahasiswa UNIMED Raih Juara 1 di Lokate Competition Marketing
- Mahasiswa Prodi Pend. Tari FBS UNIMED Juara II di Kompetisi Kreasi Tari Tradisi Nusantara ke – 3 tingkat Nasional
- Mahasiswa FE UNIMED Raih Juara 2 di Kompetisi Debat Mahasiswa Tingkat National PHD 2021
- Mahasiswi FMIPA UNIMED Raih juara Terbaik I Putri Tafsir Bahasa Arab pada MTQ ke 54 Kota Medan
- Mahasiswa FE UNIMED Rebut Tiga Juara di LKTI UNM 2021

PELANTIKAN 13

- Rektor UNIMED Lantik Wakil Dekan FIP Periode 2021-2025
- Rektor Unimed Wisuda 1580 Wisudawan Secara Daring
- Perdana, FT UNIMED Gelar Pengukuhan dan Pengambilan Sumpah Profesi Insinyur

- Pelantikan SEMA UNIMED Periode 2021-2022
- Rektor UNIMED Lantik Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan
- Dekan FIP Lantik Badan Pengurus IKAPLUSDIKMAS Unimed Periode 2021-2024

KERJASAMA 20

- FT UNIMED Jalin Kerjasama dengan FT Pangasinan State University Filipina
- Toba Caldera Unesco Global Geopark Jajaki Kerjasama dengan UNIMED
- FIP UNIMED dan FKIP UNRI Perkuat MoA Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi
- UNIMED Jalin Kerjasama dengan BPS Sumut

EDUKASI 26

- HMJ Penmas FIP UNIMED Gandeng Komunitas Literasi Energi Masyarakat Gelar “Webinar dan Workshop Series 2021”
- Metode Baru Pembelajaran Bahasa Jerman di Masa Pandemi

KEGIATAN 38

- Rektor Serahkan PO DIPA 2021 kepada Civitas Secara Daring
- Rektor UNIMED Serahkan SK 24 CPNS Dosen Secara Daring
- Tingkatkan Kualitas SDM, Bupati Labura Berkunjung ke UNIMED
- Persiapkan Mahasiswa Jadi Guru Profesional, UNIMED Koordinasi dengan Sekolah Mitra Pelaksana PLP



KAMPUS MERDEKA

Tingkatkan Lulusan Bermutu

Kebijakan Menteri Mendikbud tentang Kampus Merdeka meliputi 4 hal, yaitu: pembukaan program studi baru, sistem akreditasi Prodi dan Institusi, perubahan PTN menjadi berbadan hukum atau PTN-BH dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Kebijakan Mas Menteri ini sebagai wujud terobosan baru yang menjadi angin segar bagi kami pimpinan

perguruan tinggi, untuk segera bergerak menyahuti kebijakan yang fenomenal ini. Selain itu, kebijakan ini juga sungguh menjadi tuntutan agar perguruan tinggi secepatnya menyesuaikan era revolusi industri 4.0 dan mempersiapkan lebih matang agar lulusan siap bekerja setelah tamat. Hal yang urgen dalam kebijakan ini adalah :

a) Agar setiap perguruan tinggi

segera membuka Prodi Baru yang relevan dengan era revolusi industri 4.0 dan kebutuhan pasar kerja, serta menutup Prodi Lama yang sudah tidak relevan dengan era sekarang dan kecil peminat.

b) Sistem akreditasi program studi dan perguruan tinggi yang lebih fleksibel, walau berubah pola dari 7 standar menjadi 9 kriteria. Pola baru ini juga menuntut perguruan tinggi

lebih berorientasi pada outcome lulusan.

c) Perguruan tinggi negeri terdorong untuk menuju PTN-BH, dengan mempersiapkan berbagai persyaratannya sesuai Permendikbud No. 4 Tahun 2020 dalam pasal 2.

d) Perguruan tinggi harus segera merancang untuk mengimplementasikan hak belajar mahasiswa 3 semester di luar program studinya, yang wujudnya ada 4 bentuk sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dalam pasal 15.

Unimed sudah melakukan sosialisasi kepada semua civitas akademika di internal, dosen, tendik, dan mahasiswa melalui berbagai media, melalui pertemuan internal, semua acara yang terkait, website, media sosial UnimedOfficial, media cetak dan elektronik, televisi, dan menurut kami semua civitas akademika Unimed telah memahami terkait 4 kebijakan Mendikbud yang baru. Serta kami Unimed siap melaksanakan dalam berbagai kegiatan akademik di Unimed. implikasi atas kebijakan Kampus Merdeka yang diluncurkan Mas Menteri Nadiem Anwar Makarim adalah relevansi dan daya saing lulusan. Melalui kebijakan tersebut Perguruan Tinggi terpacu melakukan berbagai terobosan agar sistem akademik di kampus link and match dengan dunia kerja dan kemajuan IT saat ini, serta outcome lulusan Perguruan Tinggi harus berdaya saing. Sehingga akan mendukung dalam menciptakan generasi unggul untuk Indonesia Maju.

Penerapan magang mahasiswa, bagi Unimed hal ini sangatlah tidak asing, karena sejak tahun 2016, Unimed telah menetapkan program magang mahasiswa ini dalam SKS, mahasiswa

Unimed telah melaksanakan magang I pada semester 2, magang 2 pada semester 4, dan magang 3 pada semester 6. Magang 1 fokusnya pada observasi realitas permasalahan di lokasi magang. Magang 2 di fokuskan pada mini research terhadap temuan terbaru sesuai realitas masalah, hingga dapat memberikan kontribusi positif. Sedangkan magang 3 di fokuskan pada melakukan kerja nyata terbimbing di lokasi magang, yang orientasinya memberi pencerahan dan model baru untuk pengembangan dan kemajuan di dunia kerja. Bagi Prodi Kependidikan, mahasiswa Unimed telah lama magang di sekolah-sekolah di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara, sedangkan bagi yang Prodi Umum, mereka telah magang di berbagai perbankan, perusahaan, dunia industri dan usaha, yang relevan dengan bidang ilmu yang digeluti mahasiswa.

Hanya saja lama program magang mahasiswa Unimed ini baru 1-3 bulan. Jika kita cermati dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pasal 15, pelaksanaan magang mahasiswa itu akan dikonversi kedalam sistem SKS, disetarakan dengan beban perkuliahan di kampus. Unimed saat ini sudah memiliki pola dalam hal magang mahasiswa ini, dan di semester ganjil tahun akademik 2020/2021, Unimed telah mencangkan akan ada 1000 mahasiswa Unimed untuk magang di Lembaga Non Perguruan Tinggi.

Unimed sejak tahun 2008 sudah melaksanakan berbagai kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, selama ini kemudahan kita dalam menerapkan program magang mahasiswa karena kita telah banyak menjalin kerjasama dengan DUDI tersebut. Melalui kantor WR IV,

saat ini kami Unimed telah memiliki ratusan DUDI yang telah bekerjasama dengan kita, ada perusahaan besar seperti PT. Inalum dan perusahaan dan perbankan yang setiap tahun mahasiswa kita ada magang di sana. Oleh karena itu, kami Unimed tidak khawatir menerapkan kuliah magang mahasiswa 1 semester di lembaga non Perguruan Tinggi.

Harapan yang pertama setelah keluarnya beberapa Permenristekdikti yang menjadi acuan penerapan "Kampus Merdeka" yakni agar Dirjen Dikti segera mengeluarkan buku pedoman Kampus Merdeka. Sehingga kami seluruh perguruan tinggi dapat mengacu pada pedoman tersebut. Harapannya dalam menyusun pedoman tersebut, pimpinan perguruan tinggi dapat di ikutkan, agar kita bisa memberikan masukan sesuai warna kultur daerah dan selaras dengan permasalahan masing-masing. Tidaklah pedoman tersebut di susun oleh tim ahli saja. Harapan kedua, seluruh Perguruan Tinggi diberi keleluasaan dalam menyusun dan menetapkan kebijakan Kampus Merdeka ini, karena harus disesuaikan dengan kondisi internal perguruan tinggi, kemampuan finansial, dan kesiapan mahasiswa. Harapan ketiga, kebijakan Kampus Merdeka ini akan mendorong Perguruan Tinggi dapat lebih berinovasi dan melakukan berbagai terobosan dalam menyahtui kebijakan pemerintah untuk mempersiapkan SDM unggul untuk Indonesia Maju. Jika 4 hal kebijakan terkait Kampus Merdeka ini di laksanakan oleh Perguruan Tinggi secara optimal, saya yakin akan berdampak dalam menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing dan siap terjun ke dunia kerja.

Mahasiswa Permata Unimed Edukasi Pentingnya Prokes kepada Masyarakat



Peningkatan jumlah korban pandemi Covid-19 terus bertambah, sekitar 13 ribuan orang telah terpapar dan 347 orang yang meninggal hingga hari ini di kota Medan. Kasus ini menjadi perhatian kita semua sejak bulan Maret lalu. Upaya pemerintah dan perhatian masyarakat terus ditingkatkan guna menekan angka kematian yang diakibatkan oleh virus tersebut.

Mahasiswa Permata Sakti Unimed melakukan gerakan edukasi mengenai prokes pencegahan penyebaran covid-19 serta membagikan masker dan handsanitizer kepada masyarakat yang berada di Jalan Pancing Medan dan di sekitar pasar modern MMTC pada Jum'at (8/1). Pengabdian ini merupakan salah satu bentuk penugasan dari program permata Sakti. Edukasi yang dilakukan seperti menjaga kesehatan, cara memakai masker yang benar, cara memakai handsanitizer, menjaga jarak, dan kegiatan lainnya merupakan program acara ini. Program ini mengangkat tema "Edukasi Pentingnya Penerapan

Protokol Kesehatan dengan Masker 3-Ply dan Budaya Hidup Sehat untuk Mencegah Penyebaran Covid-19" Adapun subjeknya adalah para Pedagang, Pembeli, dan orang-orang yang berada di sekitar pasar modern MMTC dan jalan Pancing Medan.

Rianto Munthe, Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang merupakan ketua dari kegiatan tersebut mengatakan "Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker 3-ply, sehingga kami berinisiatif untuk mengadakan program pengabdian masyarakat dengan melakukan edukasi pentingnya penggunaan masker yang tepat, penggunaan handsanitizer, dan mematuhi segala protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah untuk mencegah penyebaran covid-19. Total seluruh peserta kegiatan ini berjumlah 35 orang. Kegiatan ini diadakan dari pukul 09.30 WIB dimulai dari briefing acara, hingga kegiatan inti berupa edukasi, pembagian masker, handsanitizer, dan berakhir pada

pukul 16.00 WIB," Ungkapnya

Selanjutnya, Rianto menjelaskan "Tujuan kegiatan ini adalah menyadarkan masyarakat tentang jenis-jenis masker agar dapat menggunakan masker yang sesuai dengan anjuran WHO yaitu masker berjenis 3 Ply, mengedukasi masyarakat tentang bahayanya virus covid-19, mengajak masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan, memberi arahan kepada masyarakat untuk selalu menerapkan pola hidup sehat dengan semboyan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). "Semoga masyarakat akan semakin sadar untuk mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah dan menggunakan masker yang tepat untuk menekan angka penyebaran covid-19 di kota Medan."

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM, M.Kes. mengapresiasi aksi yang dilakukan oleh Mahasiswa Permata Sakti Unimed. Ia pun mengucapkan terimakasih atas kepedulian dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat khususnya dibidang kesehatan dan antisipasi penyebaran Covid-19. Kita ketahui bersama pentingnya mematuhi prokes dan menerapkannya sangat efektif dalam menekan laju penyebaran Covid-19. Masyarakat butuh edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan juga mematuhi prokes. Semoga pandemi ini berakhir setelah kabar datangnya vaksin, namun pun begitu kita harus tetap jaga prokes untuk kepentingan bersama.

FBS UNIMED Desminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2020



Fakultas Bahasa dan Seni menggelar kegiatan Desminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen FBS Unimed Tahun 2020. Kegiatan yang dilaksanakan secara virtual dengan aplikasi Via Zoom pada Kamis, 28 Januari 2021, Menghadirkan Narasumber dari Penelitian Dr. Abdurahman AS, M.Hum (Dekan FBS), Dr. Panji Suroso, M.Si (Kaprodi Pendidikan Musik), Drs. Mesra M.Sn (Kajor Seni Rupa) dan Narasumber dari Pengabdian Masyarakat Dr. Wahyu Tri Atmojo (Wakil Dekan I FBS Unimed), Dr. Hesti Febriasari, M.Hum, (Sekretaris LPPM Unimed). Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd., (Sekjur Bahasa dan Sastra Indonesia). Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Ketua Laboratorium/Sanggar/Studio an di ikuti seluruh Dosen FBS dan fungsionaris di lingkungan Unimed,.

Dekan FBS Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum, saat pembukaan menyampaikan Banyak terimakasih kepada Narasumber dan kepada seluruh Team yang telah bekerja secara sungguh sungguh terus menggali kegiatan

Ilmiah. kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dan ini merupakan kegiatan ke lima. Semoga dengan kegiatan ini memotivasi kita membuka wawasan untuk membuka ruang ruang penelitian dan mengalami perubahan yang meningkat. Lanjut Dr. Abdurahman, setelah kegiatan secara virtual ini, saya berharap semua ilmu dan materi yang diperoleh dapat dilanjutkan dan disampaikan kepada semua dosen di jurusan/program studi masing-masing. Sehingga harapan kita bersama adanya peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat dosen-dosen FBS tahun ini dapat kita capai. Jika kita mau berupaya secara maksimal,

Drs. Mesra M.Sn dalam paparannya mengatakan Ada beberapa Manfaat dalam Penelitian diantaranya Bagi Generasi muda sebagai salah satu sumber Informasi pengetahuan dalam mempelajari seni rupa masa lalu yang berciri daerah disumatera utara, Bagi Lembaga Pendidikan sekolah dasar dan menengah, sebagai salah satu referensi untuk mengajarkan ornament daerah sumatera utara, Bagi Lembaga

dinas pariwisata sebagai salah satu masukan dalam pengembangan produk cendra matawisata, Bagi pemerintah daerah setempat sebagai sarana Dokumentasi san sarana sosialisasi kepada Masyarakat.

Dr. Wahyu Tri Atmojo Dalam paparannya mengatakan Bahwa tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra dalam mengembangkan desain berbasis etnik serta memberikan pengetahuan kepada mitra dalam mengelola, mengembangkan usaha, dan memasarkan produk. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah metode pelatihan, praktek langsung, dan pendampingan secara intens.

Mahasiswa UNIMED Raih Juara 1 di Lokalate Competition Marketing



Unimed kembali mengukir prestasi dalam bidang Marketing. Dua mahasiswa dari jurusan yang berbeda yaitu, Andri Suryono Berasa dari prodi Pendidikan Teknik Elektro stanbuk 2016 dan Muchriza Citrananda Istanty dari Pendidikan Biologi Stanbuk 2017, yang tergabung di dalam satu team bernama “Genius Team” meraih JUARA 1 dalam Lokalate Competition Marketing Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 yang diselenggarakan dari awal bulan Agustus hingga awal bulan November 2020. Pengumuman pemenang dilakukan secara online melalui grup whatsapp dan pemberian goodybag dilakukan dengan tetap menjaga protokol kesehatan di Pelataran Universitas Negeri Medan. (09/01)

Kompetisi ini di ikuti oleh beberapa kampus se Sumut, baik dari Medan, Siantar, Kisaran, Binjai, dan lainnya. Unimed sendiri mengirimkan 3 tim terbaik dalam kompetisi ini. Dalam

kompetisi ini, ada 3 poin penting kriteria penilaian dari dewan juri yaitu, strategi & eksekusi (35%), hasil (45%), dan laporan (20%). Genius team mengaku bahwa dalam kompetisi ini mereka tidak hanya eksekusi di lapangan secara offline, melainkan juga dilakukan secara online.

Dalam eksekusi lombanya, Genius Team mengatakan bahwa mereka tetap menjaga protokol kesehatan sekalipun harus terjun ke lapangan untuk mengejar target lomba. Dalam pencapaiannya ini, team mereka tembus menjadi team dengan penjualan tertinggi di Sumatera dan Aceh. Hal ini tidak luput dari dukungan dan partisipasi dari para dosen yang turut membantu mereka dalam hal pembelian produk, informational dan emotional support. Satu hal yang menjadi kekuatan mereka dalam meraih kemenangan pada kompetisi kali ini yaitu sebuah kalimat magic, “What you think is what you get!”



Ditempat berbeda, Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. mengucapkan selamat dan rasa bangganya kepada tim genius yang berhasil meraih juara 1 pada Lokalate Competition Marketing Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020. Semoga prestasi ini dapat memotivasi mahasiswa lainnya untuk produktif dan berprestasi.

Mahasiswa Prodi Pend. Tari FBS UNIMED Juara II di Kompetisi Kreasi Tari Tradisi Nusantara ke – 3 tingkat Nasional



akan terus mendorong mahasiswa dan dosen untuk terus berprestasi, sehingga bersama-sama mewujudkan visi Unimed yang unggul dalam bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya.

Mahasiswa FBS Unimed mengukir prestasi di tingkat nasional. Enam belas orang mahasiswa Prodi Pendidikan Tari dan Prodi Seni Pertunjukan FBS Unimed yang tergabung dalam LKB Widatra Unimed mendapat juara ke II pada Kompetisi Kreasi Tari Tradisi Nusantara ke – 3 tingkat Nasional di Gedung Antara Jakarta, pada Jum'at (26/2). Kegiatan kompetisi ini diadakan oleh Gentra Lestari Budaya, merupakan komunitas lintas budaya yang didirikan oleh Ninik L. Karim.

Widatra merupakan sanggar seni di Prodi Pendidikan Tari Unimed sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan diluar perkuliahan dengan nama panjang Warisan Budaya Nusantara.

Peserta lomba secara keseluruhan berjumlah 215 karya tari yang diikuti

oleh seluruh provinsi di Indonesia. Pada babak penyisihan sanggar Widatra Unimed masuk dalam babak 20 besar dan lanjut dalam grand final. Pada saat grand final yang diadakan di Gedung Antara Jakarta, LKB Widatra UNIMED mendapat juara ke II yang diumumkan oleh ketua dewan juri Didik Nini Thowok dari Yogyakarta. Sedangkan juri lainnya adalah Gusti Randa, Ninik L. Karim dan Tom Ibnuur. Dalam kompetisi ini dosen prodi Pendidikan Tari, Martozet juga terpilih sebagai koreografer terbaik.

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. mengucapkan selamat kepada mahasiswa yang berhasil meraih juara II dan Dosen Pendidikan Tari Mertozet yg terpilih menjadi koreografer terbaik tingkat nasional. Prestasi ini merupakan kebanggaan kita semua dan mengharumkan nama Unimed tingkat Nasional. Kita



Mahasiswa FE UNIMED Raih Juara 2 di Kompetisi Debat Mahasiswa Tingkat National PHD 2021



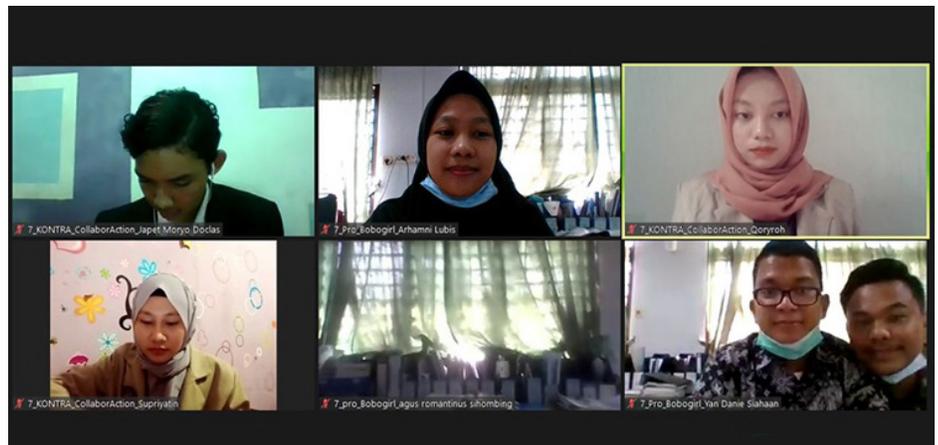
Mahasiswa FE menorehkan prestasi dengan meraih Juara 2 Kompetisi Debat Mahasiswa Tingkat National Public Health Day (PHD) ke VI 2021 yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) pada 20-21 Maret 2021. Acara tersebut mengangkat tema “Kolaborasi Optimal Wujudkan Generasi Sehat dan Kreatif” yang diikuti oleh 20 Tim dari berbagai Universitas di Indonesia.

Adapun mahasiswa tersebut tergabung dalam grup Bobogirl Team diantaranya Arhamni Lubis, Agus Romantinus Sihombing dan Yan Danie Siahaan.

Dekan FE Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D. mengucapkan selamat kepada mahasiswa FE yang berhasil meraih

juara ke 2 dalam Kompetisi Debat Mahasiswa Tingkat National Public Health Day di UMJ. Semoga prestasi ini dapat mendorong mahasiswa lainnya untuk terus produktif dan berprestasi. Prestasi ini merupakan kebanggaan kita semua dan mengharumkan nama FE Unimed tingkat Nasional. Kita akan terus mendorong mahasiswa dan dosen untuk terus berprestasi,

sehingga bersama-sama mewujudkan visi Unimed yang unggul dalam bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya



Mahasiswi FMIPA UNIMED Raih juara Terbaik I Putri Tafsir Bahasa Arab pada MTQ ke 54 Kota Medan



Mahasiswi FMIPA Unimed Raih juara Terbaik I Putri Tafsir Bahasa Arab pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke 54 Kota Medan digelar secara virtual dari 16 – 23 Maret 2021 di Asrama Haji Medan dan Sekolah Al-Azhar. Muhadhira Utami merupakan mahasiswa prodi IPA Bilingual berhasil menjadi yang terbaik se-Kota Medan. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 558 peserta yang berasal dari utusan masing-masing kecamatan se-Kota Medan dan Madrasah Aliyah Negeri maupun Swasta.

Ketua Panitia MTQN ke-54 Kota Medan, Khairul Syahnan, melaporkan "Adapun jumlah peserta yang mengikuti MTQ tahun ini sebanyak 558 orang yang berasal dari utusan masing-masing Kecamatan se-

kota Medan. Cabang-cabang yang diperlombakan dalam MTQ tahun ini diantaranya ialah Cabang Seni Baca Al-Quran, Cabang Hafalan Al-Quran dan Tafsir Al-Quran, Cabang FAHM Al-Quran, Cabang Syarh Al-Quran, Cabang Seni Kaligrafi Al-Quran, Cabang Qiraat dan Tartilul Al-Quran, Cabang Karya Tulis Ilmiah Al-Quran dan Cabang Musabaqah Hadist Nabi," jelas Khairul Syahnan.

Menyikapi kondisi pandemi, lanjut Syahnan, pelaksanaan MTQ tahun ini dilakukan di dalam gedung dan tanpa penonton. Kendati demikian, masyarakat tetap dapat menyaksikan MTQ ini melalui channel youtube "MTQ Ke-54 Kota Medan Tahun 2021". Yang ditonton sebanyak 22.728 kali. "Tidak hanya warga Medan namun juga Negara tetangga," kata Syahnan.

“ Kita akan terus dorong prestasi mahasiswa dan memotivasi agar terus berperan aktif dalam setiap kompetisi.

Walikota Medan Bobby mengucapkan selamat kepada para peserta yang berhasil menjadi juara. Para juara ini diharapkan tidak cepat berpuas diri dan terus giat mempelajari Alquran. Sedangkan kepada peserta yang belum berhasil, Wali Kota berpesan agar tidak putus harapan dan terus berlatih. Wali Kota mengharapkan, ajang MTQ ini dapat lebih mendorong umat muslim untuk mengimplementasikan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Makna tersurat maupun tersirat dari kegiatan ini harus dapat diambil dengan baik. "MTQN ke-54 telah selesai, namun bukan berarti kita selesai membaca, memahami, dan mengimplementasikan nilai-nilai Alquran, namun sebaliknya harus lebih ditingkatkan lagi, diharapkan agar LPTQ Medan menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak dengan tujuan melahirkan qori, qoriah, maupun hafizd, hafizdah baru. "Setiap masjid di Medan harus bisa melahirkan qori dan qoriah," harap Wali Kota.

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. mengucapkan selamat kepada Muhadhira Utami yang berhasil meraih juara I Tafsir Bahasa Arab pada MTQ Kota Medan. Prestasi ini tentunya sangat membanggakan kita semua, serta mengharumkan nama Unimed. Kita akan terus dorong prestasi mahasiswa dan memotivasi agar terus berperan aktif dalam setiap kompetisi. Semoga prestasi ini menstimulasi mahasiswa lainnya untuk menorehkan prestasi baik ditingkat kota, provinsi, nasional maupun internasional.

Mahasiswa FE UNIMED Rebut Tiga Juara di LKTI UNM 2021



Mahasiswa FE UNIMED kembali meraih prestasi dengan merebut tiga juara sekaligus yakni Juara 1, Best Presentation, dan Best Poster pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional, “Accounting Festival” yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Makassar pada 22 Januari s/d 28 Maret 2021. Acara tersebut mengangkat tema “Inovasi dan Kreasi Pemuda Dalam Menciptakan Keseimbangan Antara Pembangunan Ekonomi dan Kepentingan Ekologi”.

Pada acara grand final diikuti oleh 15 tim dari Universitas Gadjah Mada, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Institut Teknologi dan Bisnis Bali, Universitas Brawijaya, UPN Veteran Yogyakarta,

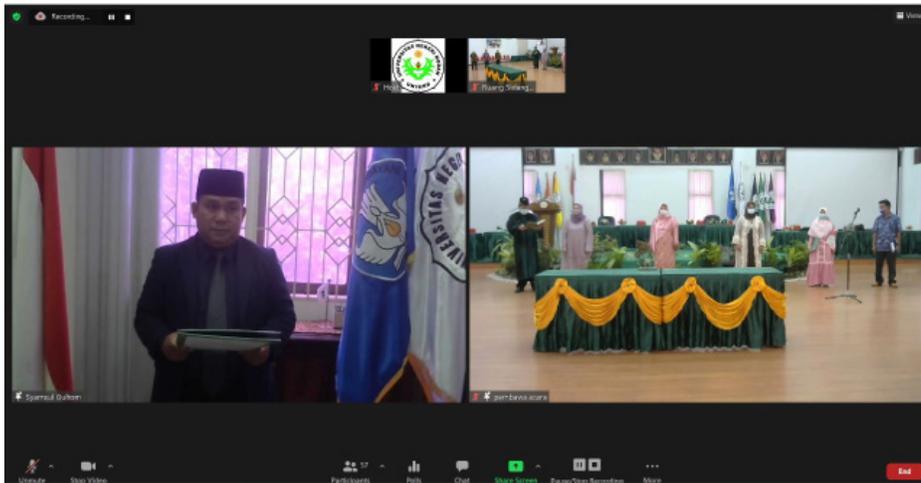
Politeknik Perkapalan Surabaya, Universitas Islam Kadari Kediri, Universitas Muslim Indonesia, Univ Hasanuddin, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Universitas Negeri Malang.

Mahasiswa FE yang berhasil meraih juara pada LKTI tersebut tergabung dalam grup Unimedofisial yakni Yan Danie Siahaan dan Blasius Erik Sibarani dengan judul karya ilmiah “TEGAS (Tepung Keong Mas) Sebagai Solusi mengubah Hama keongmas menjadi pakan ternak yang bermanfaat dan bernilai Jual Tinggi utk membantu Membantu Meningkatkan Perekonomian Petani Desa Saribu Asih”.

Dekan FE Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D. mengucapkan selamat kepada

mahasiswa FE yang berhasil merebut tiga juara dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional, “Accounting Festival” di UNM. “Prestasi yang diraih ini merupakan suatu prestasi yang sangat membanggakan karena Yan dan Erik dapat memborong tiga gelar sekaligus dalam lomba tersebut yakni Juara 1, Best Presentation dan Best Poster. Semoga prestasi ini dapat mendorong mahasiswa lainnya untuk terus produktif dan berprestasi. Prestasi ini merupakan kebanggaan kita semua dan mengharumkan nama FE Unimed tingkat Nasional. Kita akan terus mendorong mahasiswa dan dosen untuk terus berprestasi, sehingga bersama-sama mewujudkan visi Unimed yang unggul dalam bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya” ujar Prof. Indra.

Rektor UNIMED Lantik Wakil Dekan FIP Periode 2021-2025



Rektor Universitas Negeri Medan Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes melantik Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ilmu Pendidikan periode 2021 – 2025. Acara pelantikan dilaksanakan secara daring lewat Link Zoom. Turut hadir dalam pelantikan tersebut Senat Universitas, Jajaran Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga, Kepala UPT, Kajur, Kaprodi, Kepala Biro, Kabag Biro dan Fakultas, Dharma Wanita Universitas dan para keluarga wakil dekan yang dilantik.

Adapun ke tiga Wakil Dekan yang dilantik ialah Nani Barorah Nasution, S.Psi., M.A., Ph.D menjabat sebagai Wakil Dekan I, Dr. Zuraidah Lubis, M.Pd sebagai Wakil Dekan II, Kamtini, S.Pd., M.Pd sebagai Wakil Dekan III.

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom menyampaikan ucapan selamat kepada Wakil Dekan yang baru dilantik. Dalam arahnya ia menyampaikan, melalui pelantikan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan ini diharapkan dapat mewujudkan tatanan pelayanan akademik yang terbaik kepada civitas akademika dan

masyarakat. Dengan demikian akan tercipta sistem layanan yang akan membangun kepercayaan masyarakat pada Universitas Negeri Medan menjadi (Hulebih baik. Dengan pelantikan ini, Rektor berharap Fakultas Ilmu Pendidikan mampu menambah energi dan semangat baru untuk maju bersama menuju ketercapaian visi Unimed menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam bidang Pendidikan, Rekayasa Industri dan Budaya, Tupoksi Wakil Dekan adalah membantu tugas Dekan dalam mewujudkan ketercapaian visi, misi dan tujuan fakultas, serta mewujudkan mutu dan kualitas proses akademik dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing. Para

wakil dekan harus mengerti dan memahami tupoksi masing-masing, agar focus terhadap tugas yang diembannya.

Rektor berharap Wakil Dekan I bisa focus pada persiapan akreditasi Prodi, peningkatan mutu lulusan melalui proses akademik yang berjalan dengan baik. “ Alhamdulillah saat ini seluruh prodi yang ada di FIP sudah terakreditasi A, saya berharap WD I yang baru agar mempersiapkan salah satu prodi bisa terakreditasi internasional, sementara WD II fokus pada memepersiapkan fasilitas belajar, pembinaan dosen, tendik dan keindahan kamapus, serta WD III bisa fokus pada pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan PKM hingga tembus juara di PIMNAS tahun 2021 ini.

Semoga Wakil Dekan yang baru dilantik dapat segera menata ulang tata kelola, pola kerja, dan koordinasi dengan Dekan. “Mari kita arahkan pada perbaikan layanan akademik dan meningkatkan rasa tanggungjawab dosen dan tendik agar dengan sungguh-sungguh dan tulus untuk memberikan pelayanan terbaik pada mahasiswa.





Rektor Unimed Wisuda 1580 Wisudawan Secara Daring

“Upacara wisuda bukanlah acara untuk menyatakan bahwa masa belajar Saudara telah berakhir, justru sebaliknya merupakan sebuah titik pangkal perjuangan yang baru dalam mengimplementasikan kemampuan yang sudah dimiliki selama studi di Unimed. Gelar akademik dan keahlian yang telah diperoleh menjadi modal yang dapat memberikan kesempatan yang lebih besar kepada Saudara untuk berkiprah, berkarya dan meniti karir untuk meraih kesuksesan hidup dan kita sarankan agar saudara bisa melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi untuk mengembangkan pengetahuan dan skill yang dibutuhkan di dunia kerja,” pesan Rektor Unimed kepada lulusan dalam pidatonya.

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. mengucapkan selamat dan penghargaan yang

setinggi-tingginya atas keberhasilan wisudawan menyelesaikan studi di Unimed. Ucapan terimakasih yang tulus kepada masyarakat dan para orang tua/wali yang telah mengamanatkan anggota keluarganya atau putra-putrinya untuk dididik dan dibina di kampus kebanggaan kita Universitas Negeri Medan. Di era keterbatasan pandemi Covid-19 saat ini, saudara para wisudawan dituntut untuk dapat memiliki rasa empati, kepedulian, sense of belonging dan kemahiran dibidang IT.

“Semua aktivitas pendidikan, pemerintahan dan hampir semua sektor kehidupan kita sudah berbasis IT, sebagai upaya mengurangi kontak fisik untuk pencegahan penyebaran COVID-19 di negeri kita. Dengan berbagai aktivitas akademik yang saudara lalui di Unimed, yang telah membentuk saudara menjadi lulusan unggul yang memiliki kompetensi,

skill dan keahlian sesuai bidang ilmu yang saudara geluti. Namun kami berharap saudara secara personal tetap memperkuat skill yang dibutuhkan di era Revolusi Industri 4.0 saat ini, agar saudara mampu bersaing didunia kerja yang semakin kompetitif. Masyarakat menaruh harapan yang cukup besar kepada Universitas Negeri Medan untuk mendidik dan menghasilkan guru, konselor, pamong belajar, dan tenaga kerja yang bermutu dan berkarakter yang memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, maupun kinestetik yang membentuk sikap dan mentalitas para wisudawan. Unimed saat ini sudah menetapkan terobosan baru untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mutu lulusan, kualitas dosen dan kualitas kurikulum dengan menyesuaikan perkembangan era digital dan kebutuhan pasar kerja. Kami berharap lulusan Unimed kedepan terus dapat bersaing dan

tetap dinanti oleh dunia kerja,” ungkap Rektor.

Sebanyak 1580 orang lulusan Unimed mengikuti Wisuda Daring Periode Februari 2021 melalui aplikasi Zoom Meeting dan siaran langsung di Kanal Youtube UnimedOfficial pada Rabu (17/2). Diantaranya sebanyak 286 Lulusan Program Pascasarjana, 235 Lulusan Fakultas Ilmu Pendidikan, 270 Lulusan Fakultas Bahasa dan Seni, 124 Lulusan Fakultas Ilmu Sosial, 198 Lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pegetahuan Alam, 148 Lulusan Fakultas Teknik, 171 Lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan 148 Lulusan Fakultas Ekonomi. Turut hadir pada upacara wisuda tersebut diantaranya Senat Universitas Negeri Medan, Fungsiaris dan para wisudawan bersama keluarga.

Adapun lulusan dengan Indeks Prestasi Komunilatif Tertinggi, diantaranya Muliawati dengan IPK 4,00 dari Prodi S2 Pendidikan Biologi Pascasarjana, Siti Alawiah Biastri dengan IPK 3,89 dari Prodi PG-PAUD FIP, Try Rejeki Langgeng Ambarwati dengan IPK 3,91 dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FBS, Beby Nabila Syahrudin dengan IPK 3,84 dari Prodi Pendidikan Sejarah FIS, Chindy Anggraini dengan IPK 3,79 dari Prodi Pendidikan Matematika FMIPA, Dara Okta Atika dengan IPK 3,75 dari Prodi Pendidikan Tata Rias FT, Ali Akbar Fikri dengan IPK 3,51 dari Prodi D3 Teknik Sipil FT, Tama Anugrah dengan IPK 3,77 dari Prodi Ilmu Keolahragaan FIK, dan Ira Gustiyani dengan IPK 3,68 dari Prodi Pendidikan Manajemen FE. Lulusan terbaik mendapatkan penghargaan dari Unimed berupa cinderamata yang diberikan langsung oleh Rektor Unimed di Ruang Sidang A Gedung Pusat Administrasi Unimed, dengan menerapkan protokol kesehatan. Pada upacara wisuda

daring tersebut, Ketua Senat Unimed menyampaikan orasi ilmiahnya sebagai bekal untuk lulusan Unimed yang baru saja diwisuda.

Sebagai akhir pidato, Rektor Unimed menyampaikan beberapa hal kepada para wisudawan, bahwa apapun gelar akademik yang Saudara sandang, tentu saja membawa suatu kebahagiaan, kebanggaan, dan tanggung jawab tersendiri bagi Saudara. Oleh karena itu saya berpesan jagalah nama baik almamater (Unimed) yang telah membina dan membesarkan Saudara, tampilkan diri Saudara sebagai insan lulusan Unimed yang memiliki kapasitas hard skill dan soft skill yang baik, tetap jalin komunikasi dan silahurrahi dengan Unimed sebagai almamater Saudara dan sesama alumni di manapun Saudara berada, berikan kontribusi kepada Unimed berupa masukan, kritik-konstruktif, dan ide kreatif-solutif dalam rangka meningkatkan kualitas almamater yang harus selalu kita banggakan; bukan sebaliknya membangun opini yang dapat merendahkan citra Unimed di masyarakat; bekerja dengan tulus ikhlas dengan tetap menjaga wibawa dan martabat insan akademis khususnya sebagai keluarga besar Unimed;

Dalam orasi ilmiahnya, Ketua Senat Unimed Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. mengatakan “Banyak pekerjaan yang hilang dimasa depan, diperkirakan tahun 2030 akan banyak pekerjaan baru yang dapat menggantikan pekerjaan lama. Sebanyak 75% perusahaan di dunia mengalami kesulitan untuk mencari tenaga kerja yang profesional, sementara disisi lain perguruan tinggi banyak lulusannya yang menganggur. Inilah yang menjadi paradox dan

tidak bisa terserap dikarenakan skillnya tidak memadai. Paling tidak ada 3 sektor yang akan mengalami perubahan yang signifikan dalam resiko yang tinggi berpindah menjadi otomasi, dan tidak dikerjakan oleh manusia lagi Resiko Tinggi yaitu retail, hold seller, construction dan office, Sedang : pertambangan, transportasi, dan pesuruh, Rendah : pendidikan dan seni.”

“Guru-guru akan digantikan oleh robotik jika guru tidak memiliki kompetensi dan kemampuan mengajar. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus terus berinovasi khususnya dibidang IT dan bahasa Inggris. Pada kesempatan ini, saya berpesan kepada alumni supaya bisa beradaptasi harus dapat menguasai literasi, memiliki daya juang, jadilah pembelajar sepanjang hayat, integritas, Kreatifitas dan cara berpikir. Meski dunia berubah kita tetap bisa bertahan dengan 6C yaitu Critical Thinking, Communication Skill, Collaboration, Creative, Computational Thinking dan Comption.”



Perdana, FT UNIMED Gelar Pengukuhan dan Pengambilan Sumpah Profesi Insinyur

Fakultas Teknik (FT) Unimed melaksanakan Pengukuhan dan Pengambilan Sumpah Profesi Insinyur Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur Angkatan I secara daring dan luring dilaksanakan di Lt 2 Aula FT Unimed pada Senin (22/3/2021). Kegiatan tersebut dihadiri Rektor Unimed, seluruh Wakil Rektor, Dekan FT, Seluruh wakil Dekan FT, ketua Prodi Pendidikan Profesi Insinyur Unimed, Ketua Persatuan Insinyur Indonesia, Ketua Program Profesi Insinyur Persatuan Insinyur Indonesia, Direktur Eksekutif Persatuan Insinyur Indonesia dan seluruh undangan lainnya.

Kegiatan ini dibuka oleh Rektor Universitas negeri medan Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes dan Pengukuhan lulusan dilakukan oleh Ketua PII (Persatuan insinyur Indonesia) yang diwakilkan oleh Teguh Haryono dan disaksikan seluruh peserta.

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. mengucapkan selamat kepada para Insinyur yang akan dikukuhkan dan diambil sumpahnya sebagai Insinyur, kami seluruh sivitas akademika Unimed mengucapkan selamat atas kelulusan saudara pada Program Pendidikan Profesi Insinyur di FT Unimed. Semoga apa yang telah saudara capai, setelah menempuh serangkaian aktifitas akademik dan non akademik di Prodi pendidikan Insinyur dapat menghantarkan saudara ke gerbang kesuksesan menyongsong masa depan yang gemilang dan dapat membahagiakan orang tua keluarga.

Sebagai akhir sambutan saya ingin menyampaikan beberapa hal kepada para lulusan Program pendidikan profesi Insinyur FT Unimed, bahwa apapun prestasi dan capaian yang saudara telah capai dalam program Pendidikan Profesi Insinyur ini, tentu saja membawa suatu kebahagiaan,

kebanggaan, dan tanggung jawab tersendiri bagi keluarga. Oleh karena itu ucapan selamat dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas keberhasilan saudara menyelesaikan studi Pendidikan Profesi Insinyur di FT Unimed.

Teguh haryono selaku perwakilan dr PII (Persatuan insinyur Indonesia) menyampaikan bahwa di masa yang akan datang tantangan bagi insinyur sangatlah beragam. Kemampuan profesi para insinyur hari demi hari harus selalu di tingkatkan agar tak kalah saing dengan para tenaga ahli asing. Lulusan teknik harus memiliki sertifikasi kompetensi sehingga lulusan-lulusan teknik dapat bersaing di tingkat internasional.



Periode 2021-2022

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Prof. Dr. Sahat Siagian, M.Pd., melantik 41 orang pengurus Senat Mahasiswa (SEMA) Unimed periode 2021, pada Kamis, (25/02) secara daring melalui aplikasi zoom meeting. Pelantikan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unimed Nomor 001377/UN.33/KPT/2021.

Senat Mahasiswa Unimed periode 2021 dipimpin oleh Rayanda Al Fathira, yang merupakan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni stambuk 2017 sebagai Ketua Umum. Ia menggantikan Ketua SEMA periode 2020, Ahmad Fahmi Sahid Bintang. Dalam menjalankan roda organisasi Rayanda dibantu oleh Mandalike Nainggolan dan Jenner Hawckins At Tsaqib yang menjabat sebagai Wakil Ketua Umum. Sementara itu, posisi Sekretaris dan Bendahara masing-masing dijabat oleh Walmar Fidelis Situmorang dan Dion Hafiz Maulana Munthe.

Prof. Sahat Siagian mengucapkan selamat kepada pengurus SEMA Unimed periode 2021 dan mengucapkan terimakasih kepada pengurus periode sebelumnya. Ia berharap SEMA Unimed dapat mendorong organisasi mahasiswa untuk berprestasi. "Sekarang 41 orang yang dilantik ini adalah Senat bukan Presma lagi, kalian adalah perpanjangan tangan Unimed, Kita ada organisasi mahasiswa seperti SEMAF, BPMF, HJM dan UKM. Tolong ini diarahkan untuk berprestasi baik tingkat nasional maupun internasional. Mari bersatu dan bekerjasama untuk mensukseskan kegiatan mahasiswa", terangnya. Prestasi yang disebutkan Prof Sahat tersebut dapat berupa karya tulis maupun kompetisi bidang kemahasiswaan lainnya seperti PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa) "Tolong ini ikut didorong untuk berprestasi di PIMNAS," kata Prof. Sahat.

Menyahuti hal tersebut, Rayanda Al Fathira mengatakan, siap memberikan kontribusi untuk

memajukan Unimed. "Kami SEMA UNIMED Tahun 2021 sebagai generasi penerus dalam kepengurusan SEMA UNIMED mendapat amanah yang sangat berat. Besar harapan kami setelah mendapatkan amanah ini kami mampu mengemban dan melaksanakannya dengan sebaik mungkin". Rayanda menekankan demi mewujudkan visi dan misi Sema kedepan, "kami membuat susunan kabinet dengan 3 koordinator bidang dan 14 bidang untuk menyusun program kerja yang nanti akan dijalankan. Kabinet ini kami beri nama "Kabinet Sigap" Arti dari kata Sigap adalah tangkas, cepat dan kuat, juga penuh semangat dan meyakinkan, selain itu Sigap juga sebuah akronim dari Sinergis, Inspiratif, Gigih, Aktif, dan Produktif" terangnya.

Diakhir sambutannya Rayanda mengucapkan termakasi kepada Rektor Unimed, Wakil Rektor III, Wakil Rektor I, II dan IV dan jajaran Wakil Dekan III di lingkungan Unimed. "Saya ingin mengatakan bahwa saya sangat bangga bisa berada ditengah orang-orang hebat, orang-orang yang mau berkorban, menggunakan waktu, pikiran, tenaga lehih banyak untuk SEMA UNIMED seperti rekan-rekan sekalian. Semoga kedepan kita menjadi manusia yang lebih bijaksana, matang, dan dewasa. Yakinlah harapan untuk memberikan yang terbaik masih ada. Kerja keras, kerja ikhlas, kerja tuntas. Yakinan di hati, bahwa semua kan kita raih. Dengan ikhtiar yang tekun dan doa kepada Sang Pencipta. Mari kedepan kita bangun kembali kepercayaan mahasiswa kepada SEMA UNIMED ini. Mari bersama-sama bekerja, sama-sama berkarya untuk memberikan yang lebih baik pada SEMA UNIMED dan kampus tercinta Universitas Negeri Medan.

Rektor UNIMED Lantik Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan



Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, S.KM., M.Kes melantik Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Yan Azhari SE., M.Pd. Acara dilaksanakan secara daring lewat aplikasi Link Zoom (23/3).

Pelantikan tersebut turut disaksikan Senat Universitas, Jajaran Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga di lingkungan Unimed. Hadir juga dalam acara ini Kepala Biro BUK, para Fungsi Ahli Madya di lingkungan Unimed, serta Keluarga pejabat yang dilantik.

Pergantian pejabat merupakan suatu hal yang biasa pada setiap institusi apapun di negara kita. Hal ini dilakukan atas dasar pertimbangan pengisian jabatan yang kosong, yang sudah habis masa periodenya atau penyegaran, dan pergantian sumber daya yang dinilai lebih mampu memberi energi baru pada sebuah jabatan yang akan diberikan amanah kepada yang akan dilantik. Pergantian pejabat baru juga bertujuan untuk memantapkan dan meningkatkan

kapasitas kelembagaan yang bermuara pada peningkatan kinerja, pelayanan akademik terbaik dan pengembangan institusi kearah yang lebih baik. Hal ini disampaikan oleh Dr. Syamsul Gultom dalam arahannya saat acara pelantikan berlangsung.

Ia berharap kepala biro yang baru dilantik tersebut mampu dapat mewujudkan tatanan pelayanan akademik terbaik kepada civitas akademik dan masyarakat serta dapat mengembangkan tata kelola organisasi menjadi lebih baik dan bermutu. "Pelantikan Kepala Biro ini

kita harapkan mampu menambah dan semangat baru untuk maju bersama menuju ketercapaian visi Unimed menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Bidang Pendidikan, Rekayasa Industri dan Budaya. Serta akan mendorong terciptanya layanan akademik terbaik, dan terbangunnya kultur akademik yang sehat," ujarnya.

Pada kesempatan ini Rektor menyampaikan ucapan selamat atas Pelantikan Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan kepada Yan Azhari SE.,M.Pd. " Saya berharap semoga pasca pelantikan ini, Saudara cepata dapat beradaptasi dengan baik dalam sistem dan pola kerja yang ada di kampus kebanggaan kita Universitas Negeri Medan. Kita doakan semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa akan memberikan kita, terutama saudara Kepala Biro yang dilantik agar diberi kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam melaksanakan amanah dengan baik, sehingga akan dapat melakukan kinerja terbaik untuk kemajuan Unimed menjadi kampus yang maju dan berdaya saing," tutup Rektor.





Dekan FIP Lantik Badan Pengurus IKAPLUSDIKMAS Unimed Periode 2021-2024

Dekan FIP Prof. Yusnadi, M.S. melantik Badan Pengurus Ikatan Alumni Pendidikan Luar Sekolah/ Pendidikan Masyarakat (IKAPLUSDIKMAS) FIP – Universitas Negeri Medan periode 2021 – 2024. Penetapan ini berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. 1120/UN33.1.7/KEP/2021 tentang Susunan Pengurus IKAPLUSDIKMAS Unimed periode 2021 – 2024. Keputusan ini berdasarkan hasil Munas secara daring pada 29 Januari 2021 lalu. Pelantikan dan penyerahan SK tersebut dibacakan oleh Ketua Jurusan PLS/Penmas Dr. Sudirman, SE., M.Pd. dan diserahkan langsung oleh Dekan FIP Prof. Yusnadi, M.S. kepada Ketua Umum Eko Haryanto, S.Pd. pada 23 Maret 2021.

Adapun susunan pengurus IKAPLUSDIKMAS periode 2021-2024 yaitu Eko Haryanto (Ketua Umum), Mahfuzi Irawan (Wakil Ketua), Lestari Pardosi (Sekretaris Umum), Ridwansyah (Wakil Sekretaris), Carissa (Bendahara), Hilda Yuni Saragih (Wakil Bendahara), Yudha Perdana (Koordinator Pengembangan dan Pembinaan organisasi), Adi Syahputra Nasution (Koordinator Pengembangan Karir, Lifeskill dan

Kewirausahaan), Yusuf Hidayat Pasaribu (Koordinator Pengembangan Minat Bakat dan Rekreasi), M. El Alawi (Koordinator Pendidikan dan Pengembangan Kajian Ilmu PLS/ Penmas), Dicky Perdana Putra Sipahutar (Koordinator Humas, Kominfo dan IT) dan anggota pengurus lainnya.

Dalam pidatonya, Eko Haryanto mengucapkan terimakasih atas amanah yang diberikan kepadanya. “Kinerja organisasi akan baik jika ditopang dengan dukungan, kolaborasi dan juga kerja bersama semua pengurus/anggota, peranan semua alumni, peranan kampus (dosen dan mahasiswa) dan dukungan stake holder/pemangku kebijakan sebagai mitra strategis IKAPLUSDIKMAS. Di era digital saat ini, pengetahuan dibidang IT, multimedia, komunikasi bahasa Inggris dan juga penguasaan dunia internet semakin penting untuk kemajuan PLS. Peranan media sosial salah satunya, kita bangun untuk memberikan edukasi berbasis internet kepada masyarakat, beragam kompetensi dan juga minat bakat yang uptren saat ini melalui media sosial. Kita juga

berupaya memetakan kompetensi dan melakukan pendataan alumni, meminta saran dan masukan alumni untuk Jurusan, dosen dan mahasiswa. Sehingga dapat mengembangkan kurikulum, kerjasama, pengabdian masyarakat dan juga kolaborasi dalam kegiatan-kegiatan tertentu sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing. Kolaborasi antara alumni dan jurusan sangat penting dalam mengembangkan jurusan.”

Selanjutnya, Ia juga berharap kepada semua alumni, dosen dan mahasiswa untuk saling bahu membahu, memberikan ide-ide baru dan juga menumbuhkan rasa kekeluargaan serta rasa bangga kepada jurusan PLS/Penmas. “Ayo bersama kita bangun solidaritas sesama alumni, meningkatkan kreatifitas dan sinergitas dalam wadah IKAPLUSDIKMAS Unimed.”

Dalam Sambutannya Dekan FIP Prof. Dr. Yusnadi, MS. mengucapkan selamat dan sukses kepada Eko Haryanto dan pengurus lainnya yang dilantik hari ini. Semoga dapat menjalankan roda organisasi ini dengan baik dan solid. Besar harapannya agar Ikatan Alumni PLS/ Penmas ini menyatukan alumni, mengayomi dan juga berperan aktif dalam meningkatkan eksistensi Jurusan. Peranan alumni sangat dibutuhkan khususnya dibidang akademik dan menjadi agen perubahan ditengah masyarakat. Organisasi ini diharapkan tidak hanya sebagai wadah silaturahmi alumni saja, akan tetapi dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan masukan untuk kemajuan pendidikan. Sehingga dapat mengembangkan potensi dan peranan PLS/Penmas Unimed menjadi lebih besar dan semakin luas.

FT UNIMED Jalin Kerjasama dengan FT Pangasinan State University Filipina



Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan menjalin kerjasama dengan Fakultas Teknik Pangasinan State University (Filipina) yang diadakan secara online melalui aplikasi Zoom pada Kamis (04/03).

Pertemuan ini dihadiri oleh Wakil Rektor IV Unimed, Prof. Drs. Manihar Situmorang, M. Sc., Ph.D., Dekan Fakultas Teknik Unimed Prof. Dr. Harun Sitompul, M. Pd., Dekan Fakultas Teknik dan Arsitektur PSU Dr. Victor Sherwin G. Galangam, serta jajaran fungsionaris, kepala KUI Unimed, para staf ahli di kantor WR IV Unimed, dan beberapa dosen dari kedua belah pihak.

Prof. Drs. Manihar Situmorang, M. Sc., Ph.D. menyampaikan pada

sambutannya, “Kita menyambut baik rencana kerjasama internasional ini dan semua kebutuhan PSU akan diakomodir oleh Unimed, sehingga pihak PSU tidak perlu khawatir dan semua persoalan dapat didiskusikan antara kedua belah pihak. Diharapkan ada hasil yang baik untuk Pertukaran Mahasiswa di semester genap ini yang dapat dievaluasi sebagai perbaikan untuk semester berikutnya.

Dekan Fakultas Teknik dan Arsitektur PSU Dr. Victor Sherwin G. Galangam, menyampaikan, “Kami senang menyambut baik kerjasama ini, semoga dengan kerjasama kedua universitas dapat berbagi informasi mengenai pembelajaran khususnya berbagi materi akademik sehingga dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran yang lebih baik. Semoga pada bulan April mendatang kegiatan pertukaran mahasiswa antara Unimed dan PSU ini dapat berjalan dengan lancar”.

Pada pertemuan online ini fokus dalam diskusi mengenai program Pertukaran Mahasiswa yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan April 2021 antara Fakultas Teknik Unimed dan Fakultas Teknik dan Arsitektur PSU. Tiga mata kuliah di bidang Elektro, Mesin dan Sipil dan Bangunan akan menjadi mata kuliah utama dalam Pertukaran Mahasiswa perdana.

Toba Caldera Unesco Global Geopark Jajaki Kerjasama dengan UNIMED



perkembangan yang lebih baik nantinya”.

Ketua Harian Badan Pengelola Toba Caldera Unesco Global Geopark Ir.Mangindar Simbolon, MM. menyatakan, “ada 3 hal yang dipadukan dalam pembenahan pengelolaan Kaldera Toba. Pertama dari sisi geologi Danau Toba memiliki nilai internasional. Kedua keragaman biologi yang berasal dari proses pembentukan Kaldera Toba. Ketiga keragaman budaya dan masyarakat yang dihuni beberapa etnis di Kawasan Danau Toba”.

“Oleh karena itu, kami menjalin kerjasama dengan Unimed untuk meningkatkan efektifitas Peningkatan Sumber Daya Manusia, Penelitian, Sosialisasi, Revitalisasi dan pemberdayaan Masyarakat dibidang keragaman geologi, biologi dan budaya yang ada di Kawasan Danau Toba”, Lanjut Ir. Mangindar.

Universitas Negeri Medan terima Kunjungan dari Toba Caldera Unesco Global Geopark untuk menjajaki Kerjasama dalam peningkatan penelitian, revitalisasi budaya dan pemberdayaan masyarakat di kawasan Toba Caldera Unesco Global Geopark. Kunjungan ini yang diadakan di Lt. II Ruang Inherent Birorektor Unimed pada Rabu (17/03).

dan sangat berpartisipasi mendukung Toba Caldera Unesco Global Geopark, karena ini juga bagian dari Unimed terutama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah direncanakan oleh Caldera Toba Geopark. Semoga kerjasama ini menjadi sebuah aktivitas yang sangat berpengaruh dan menghasilkan

Wakil Rektor IV Unimed Prof. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D. didampingi Staf Ahli WR IV dan Kepala Kantor Urusan International menyambut kunjungan dari Ketua Harian Badan Pengelola Toba Caldera Unesco Global Geopark Mangindar Simbolon beserta jajarannya.

Wakil Rektor IV Unimed Prof. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D. menyampaikan pada sambutannya, “Kami dengan senang hati dalam menyambut kerjasama ini,



FIP UNIMED dan FKIP UNRI Perkuat MoA Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi



FIP Unimed menerima kunjungan FKIP UNRI di lantai 2 Ruang Sidang FIP Unimed pada Rabu (23/3). Pada kunjungan tersebut dilakukan penandatanganan MoA kerja sama dalam koridor Tridharma Perguruan Tinggi yang berorientasi kepada harmonisasi indikator kinerja utama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia dan mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kemendikbud RI. Selain penandatanganan MoA, dilakukan juga pemberian cinderamata dari FIP Unimed kepada FKIP UNRI.

Pada kesempatan tersebut turut hadir rombongan dari FKIP UNRI di antaranya Prof. Dr. Mahdum, M.Pd. (Dekan FKIP UNRI), Prof. Dr. H. Jimmi Copriady, M.Si. (WD I FKIP UNRI) dan Prof. Dr. Firdaus LN, M.Si. (Staf Pendamping FKIP UNRI). Sementara dari FIP Unimed, turut hadir di antaranya Prof. Dr. Yusnadi, M.S.

(Dekan FIP Unimed), Nani Barorah Nasution, S.Psi., M.A., Ph.D. (WD I FIP Unimed), Dr. Zuraida Lubis, M.Pd. (WD II FIP Unimed), Kamtini, S.Pd., M.Pd. (WD III FIP Unimed), Kajur dan Sekjur, Ka. Laboratorium, GPM FIP Unimed, dan Kabag TU FIP Unimed.

Dekan FIP Unimed Prof. Dr. Yusnadi, M.S. menyambut hangat dan berterima kasih atas kunjungan FKIP UNRI di FIP Unimed. "Kami mengucapkan selamat datang kepada teman-teman dari FKIP UNRI di FIP Unimed. FIP UNIMED saat ini memiliki 4 Program Studi, yaitu Pendidikan Masyarakat, PG-PAUD, PGSD, dan Pendidikan Bimbingan Konseling. Alhamdulillah, semua prodi di FIP sudah terakreditasi A. Kami menerima dengan hangat dan berterima kasih atas kunjungan ini, semoga kita bisa saling bersinergi dalam program pendidikan, pengabdian masyarakat, dan

juga dapat mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kemendikbud RI", terang Prof. Dr. Yusnadi, M.S. dalam sambutannya.

Dekan FKIP UNRI, juga mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat dari FIP Unimed. "Kami tentu sangat senang dan bangga bisa berkunjung di kampus hijau Unimed dalam kondisi saat ini. Kedatangan kami disini untuk melakukan branchmarking dan juga melakukan MoA dengan FIP Unimed, dalam rangka mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Semoga kita bisa berkolaborasi dan bersinergi dengan baik, yang tidak hanya pada program pertukaran mahasiswa, namun juga bisa kerja sama dalam bentuk joint research ke depan", sambung Dekan FKIP UNRI dalam sambutannya

Tingkatkan Pendidikan di Jenjang SD, Disdik Pemko Pematang Siantar MoU dengan PGSD FIP UNIMED



Dinas Pendidikan Pemko Pematangsiantar bekerjasama dengan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP Unimed dalam regrouping SD Negeri di Kota Pematangsiantar. Kunjungan kerja tersebut dihadiri oleh Prof. Dr. Yusnadi, MS. (Dekan FIP Unimed), Nani Barorah Nasution, S.Psi., M.A., Ph.D. (WD I FIP Unimed), Dr. Zuraida Lubis, M.Pd. (WD II FIP Unimed), Kamtini, S.Pd., M.Pd. (WD III FIP Unimed), Dr. Irsan, M.Si., M.Pd. (Kajur PGSD), Elvi Mailani, S.Si., M.Si. (Sekjur PGSD), Lala Jelita Ananda, S.Pd., M.Pd. (Ka. Laboratorium) dan Feriyansyah, S.Pd., M.Pd. (Ketua GPM FIP Unimed), serta beberapa orang dosen PGSD FIP Unimed. Sedangkan dari Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar, Rosmayana, S.Pd., MM. (Kepala Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar), Lusamti Simamora, M.Si. (Kabid. Paud Dikdas) dan Darma Bakti Kalbar, S.Pd., M.Si. (Kasi

Pembinaan SD).

Ketua Jurusan PGSD Unimed Dr. Irsan, M.Si., M.Pd. mengatakan bahwa salah satu wujud kerja sama ini adalah melakukan kajian regrouping di SD Negeri Kota Pematangsiantar yang melahirkan 31 SD Negeri yang semula 76 SD Negeri. Kajian ini juga menghasilkan rekomendasi arah kebijakan terkait dengan efektivitas pelaksanaan regrouping di SD Negeri Kota Pematangsiantar, di antaranya: kebijakan tentang nomenklatur penamaan SD, pemerataan guru dan siswa, penataan aset pasca regrouping, rekrutmen/seleksi kepala sekolah dan pengawas, serta kebijakan pemberdayaan guru honorer pasca regrouping. Semua rekomendasi ini diharapkan dapat membantu Dinas Pendidikan dalam menentukan arah kebijakan Regrouping SD Negeri Kota Pematangsiantar.

Menyambut rekomendasi ini, Rosmayana, S.Pd., MM. selaku Kepala Dinas Pendidikan mengatakan bahwa rekomendasi ini tentu sangat membantu Dinas Pendidikan dalam merumuskan arah kebijakan regrouping di SD Negeri Kota Pematangsiantar. “Dengan regrouping ini diharapkan pelaksanaan pendidikan jenjang SD dapat berjalan lebih efektif dan efisien”, terang Kadis Pendidikan.

Dekan FIP Unimed Prof. Dr. Yusnadi, M.S. berharap kerjasama ini menjadi usaha peningkatan kualitas mutu pendidikan di Kota Pematang Siantar melalui kebijakan berdasarkan kajian akademik tentang mutu tata kelola pendidikan, Sehingga hasil Penelitian dilingkungan FIP dapat dirasakan langsung manfaatnya dimasyarakat”.

Jurusan Penmas UNIMED Perkuat Kerjasama, Tingkatkan Kolaborasi dan Eksistensi



Jurusan Pendidikan Masyarakat (Penmas) FIP Universitas Negeri Medan menjalin kerja sama kemitraan dengan SMK Negeri 9 Kota Medan pada Senin, (29/03). Kerjasama ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan masing-masing lembaga, baik lulusan program studi pendidikan masyarakat maupun SMK Negeri 9. Kegiatan ini disimbolisasikan melalui penandatanganan Surat Perjanjian Kerja Sama yang masing-masing ditandatangani pimpinan kedua institusi yakni Dr. Sudirman, SE, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat FIP UNIMED dan Sukardi, S.Pd, MM. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Kota Medan. Kegiatan tersebut berlangsung di SMK Negeri 9 kota Medan yang dihadiri oleh beberapa Dosen Prodi Penmas bersama Pengurus Ikatan Alumni

Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Masyarakat (IKAPLUSDIKMAS).

Dalam sambutannya, Kepala Sekolah SMKN 9 Medan Sukardi, S.Pd, MM. menyampaikan apresiasi yang setinggi tingginya terhadap jurusan pendidikan masyarakat yang sudah bersedia menjalin kerja sama dengan SMK Negeri 9 yang notabennya secara keilmuan memiliki irisan yang erat dengan prdi pendidikan masyarakat. Beliau berharap dengan adanya perjanjian kerja sama ini akan membawa dampak yang positif kepada lulusan SMKN 9 Medan pada bidang Pekerja Sosial dan senantiasa bersedia menerima informasi, ilmu yang terupdate terkait pekerja sosial dari perguruan tinggi khususnya prodi Penmas Unimed.

Pada kesempatan yang sama, Ketua

Jurusan Penmas Dr. Sudirman, SE, M.Pd. mengungkapkan bahwa perjanjian kerjasama ini merupakan kesepakatan yang pertama kali dilakukan oleh Prodi Penmas pada SMK Negeri yang notabennya adalah sekolah formal. Hal tersebut sudah menjadi kajian kami di prodi bahwa SMKN 9 dapat menjadi mitra prodi yang bisa memunculkan simbiosis mutualisme. Dosen Penmas dapat melibatkan mahasiswa serta siswa SMKN 9 ini dalam sebuah kegiatan proyek mata kuliah mahasiswa sehingga siswa SMKN 9 memiliki pengalaman yang lebih selama menempuh pendidikan di SMKN 9.

Selain hal tersebut, beberapa poin kerja sama yang disepakati antara lain : Pengembangan kurikulum pekerja sosial, Visit Lecture, Kegiatan Praktik pembelajaran dan berbagai bentuk kerja sama lainnya yang semua itu diatur dalam perjanjian kerja sama tahun 2021.

Pada hari yang sama Jurusan Penmas Unimed juga menjalin kerja sama untuk pertama kalinya dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Budi Utomo Kota Binjai dan memperpanjang perjanjian kerja sama dengan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Binjai, dan Kelurahan Tanah Merah Kota Binjai. Harapannya kerja sama ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada kedua belah pihak. khususnya pada prodi penmas semoag dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian yang akan berdampak pada kualitas lulusan Penmas sehingga menjadi lulusan yang unggul di Indonesia.

UNIMED Jalin Kerjasama dengan BPS Sumut



Rektor UNIMED menandatangani nota kesepahaman kerja sama Fakultas Ekonomi Unimed dengan Badan Pusat Statistik Sumatra Utara di bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, di Gedung Pusat Administrasi Universitas Negeri Medan secara daring melalui aplikasi zoom meeting. Kegiatan ini diikuti oleh Wakil Rektor IV Unimed, Dekan, Wakil Dekan dan Fungsiaris Fakultas Ekonomi Unimed, Jumat (26/3).

“Melalui kebijakan Kemendikbud RI dalam program Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, Semoga MoU ini mendukung implementasi program ini di UNIMED. Seperti Mahasiswa UNIMED diberi izin untuk Magang di kantor-kantor BPS, para dosen UNIMED diberikan fasilitas untuk memperoleh data untuk mendukung

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta BPS Sumut dalam bersinergi dengan melibatkan para dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan sensus penduduk di Sumatera Utara” ujar Rektor UNIMED Dr. Syamsul Gultom, SKM, M.Kes.

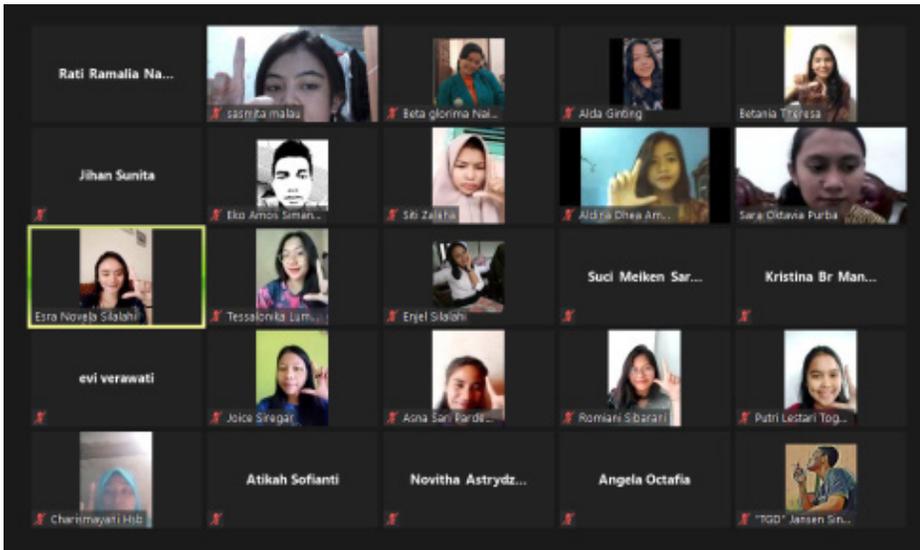
Kepada para pimpinan Fakultas dan BPS beserta jajaran, Rektor mengucapkan terimakasih atas berkenannya BPS Sumatra Utara bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi UNIMED, atas gagasan Dekan FE Prof. Indra Maipita, dan berharap akan ada manfaat yang baik bagi UNIMED dan BPS SUMUT, terutama dalam mendukung kinerja dan prestasi bagi kita bersama.

Kepala BPS Provinsi Sumatera Utara Dr Syech Suhaimi SE, M.Si, menambahkan bahwa sebelum

menandatangani MoU ini antara BPS dengan UNIMED sudah sangat dekat. Perjanjian kerjasama ini merupakan implementasi dari salah satu misi BP untuk mewujudkan pelayanan prima dibidang statistic untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN).

“Kerjasama ini mencakup aktivitas bersama dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat, tukar menukar informasi, transfer pengetahuan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, kegiatan penelitian serta magang bagi mahasiswa kedepannya. Semoga kerjasama ini dapat melahirkan berbagai kegiatan dan produk yang dapat meningkatkan literasi statistic dan data antar keduabelahpihak” ujarnya.

HMJ Penmas FIP UNIMED Gandeng Komunitas Literasi Energi Masyarakat Gelar “Webinar dan Workshop Series 2021”



Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat (Penmas) FIP Universitas Negeri Medan bersama Komunitas Literasi Energi Masyarakat menggelar Seminar Nasional secara daring bertajuk “Webinar dan Workshop Series 2021” yang mengusung tema “Literasi”. Kegiatan ini dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom meeting yang berlangsung sejak Sabtu 09 Januari 2021 s/d 11 Januari 2021.

Webinar ini mengangkat beberapa jenis literasi sebagai pembahasan, yaitu Literasi Manusia, Literasi Digital, Literasi Media, Literasi Bahasa, Literasi Teknologi, Literasi Budaya, serta Literasi Kesehatan. Seminar tersebut menghadirkan narasumber : Dr. Rosramadhana, M.Si (Ka. Prodi Pendidikan Antropologi FIS-UNIMED) yang membahas tentang “Pengenalan dan Penguatan Budaya Pada Generasi Millennial”, dr. Sastra Wirawan (Kasi Rekam Medis RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan) yang membahas “Penguatan Budaya Hidup Sehat di Masa Pandemi”, Cahya Khairani (The

Best Social Media Inspirator Putri Duta Genre Kota Medan 2020), Dra. Yuslinar (Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Kota Medan), serta narasumber lainnya yang ahli dan berpengalaman.

Kegiatan yang dibuka oleh Ketua Jurusan Pendidikan Masyarakat FIP Universitas Negeri Medan Dr. Sudirman, SE, M.Pd. diikuti oleh ratusan peserta yang terdiri dari Pelajar, Mahasiswa, dan Masyarakat.

Dalam sambutannya, Ketua Jurusan Pendidikan Masyarakat FIP Unimed Dr. Sudirman, SE, M.Pd menyampaikan sangat mensupport dan mengapresiasi kegiatan ini. Keberadaan mahasiswa Pendidikan Masyarakat harus benar-benar dirasakan oleh masyarakat, itulah mengapa kegiatan-kegiatan seperti ini begitu penting dilaksanakan. Berharap agar melalui kegiatan ini dapat melahirkan berbagai kegiatan positif dikalangan masyarakat, terutama pada generasi milenial yang lebih aktif dan inovatif. Sudah selayaknyalah Mahasiswa

harus menjadi contoh dalam sikap, perbuatan, dan semangat berkegiatan. Berharap semua peserta dapat menyimak materi yang disampaikan oleh para narasumber dan mudah-mudahan bisa direalisasikan.

Ketua Komunitas Literasi Energi Masyarakat sekaligus ketua pelaksana Rahmad Hidayat Nst yang juga merupakan mahasiswa Pendidikan Masyarakat FIP-UNIMED juga mengatakan dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas seluruh pihak dan narasumber yang terlibat dalam acara ini. Semoga dengan adanya seminar ini dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berliterasi di masa sekarang dan masa mendatang terkhusus pada generasi milenial, terlebih di tengah perkembangan zaman yang semakin di penuhi oleh media digital dan semoga dengan pertemuan virtual ini semangat-semangat berkreasi muncul dikalangan milenial.

Dalam kegiatan ini, Rahmad Hidayat Nst juga menyampaikan bahwasanya Komunitas Literasi Energi masyarakat ini merupakan suatu komunitas yang baru terbentuk dengan membawa harapan tentang pengembangan semangat berliterasi di kalangan masyarakat, terkhusus generasi milenial. Dia juga menyampaikan bahwasanya komunitas ini di isi oleh mahasiswa-mahasiswa dari Pendidikan Masyarakat FIP-UNIMED, dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara rutin, tentunya dengan bantuan dari segala pihak.



Mengenal Makna Semantik dalam Linguistik

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS Unimed mengadakan Friday Forum dengan tema “Semiotik dalam tataran Semantik” secara online melalui aplikasi Zoom meeting pada Jumat (15/01). Kegiatan ini menghadirkan narasumber Prof. Dr. Zainuddin, M.Hum. dan dibuka langsung Dekan FBS Unimed Dr. Abdurrahman Adiputera, M.Hum.

Turut hadir pada acara tersebut Wakil Dekan I Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum., Wakil Dekan II Dr. Masitowarni Siregar, M.Ed., Wakil Dekan III Dr. Marice, M.Hum., Ketua Friday Forum Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS Dr. Muhammad Natsir, M.Hum., fungsionaris dan dosen di lingkungan FBS Unimed.

Dekan FBS Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum. mengapresiasi

dan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh dosen-dosen bahasa Inggris. “kita sangat mengapresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh civitas khususnya di Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Semoga kegiatan ini berdampak positif bagi kita semua dan kedepan akan semakin baik dan semangat dalam membahas terkait dengan topik-topik dan isu-isu yang berkembang pada saat ini, serta dapat memberikan masukan dan kontribusi ilmu bagi kemajuan fakultas maupun Unimed.”

Selaku Ketua Friday FGD FBS Unimed, Dr. Muhammad Natsir, M.Hum. mengatakan kegiatan ini dilaksanakan tiap hari Jumat minggu pertama sebulan sekali, tujuannya untuk membagi ilmu antar sesama dosen, melihat perkembangan ilmu dalam membahas terkait dengan topik dan

isu yang berkembang pada saat ini, dan semoga melahirkan pemikiran penelitian yang akan dilakukan oleh kelompok dosen bahasa Inggris, dan menjalin silaturahmi sesama dosen, guru maupun pengambil kebijakan ataupun stakeholders.

Prof. Dr. Zainuddin, M.Hum., dalam paparannya menyampaikan tentang makna semantik, “sebenarnya tidak lain dari pada konsep atau makna dari sesuatu tanda atau bunyi. sebenarnya yang mengartikan itu adalah tidak lain dari pada bunyi-bunyi itu, yang terbentuk dari fonem-fonem bahasa yang bersangkutan. Jadi, dengan kata lain setiap tanda linguistik terdiri dari unsur bunyi dan unsur makna. Kedua unsur ini adalah yang biasanya merujuk pada sesuatu referen yang merupakan unsur luar bahasa.

Metode Baru Pembelajaran Bahasa Jerman di Masa Pandemi



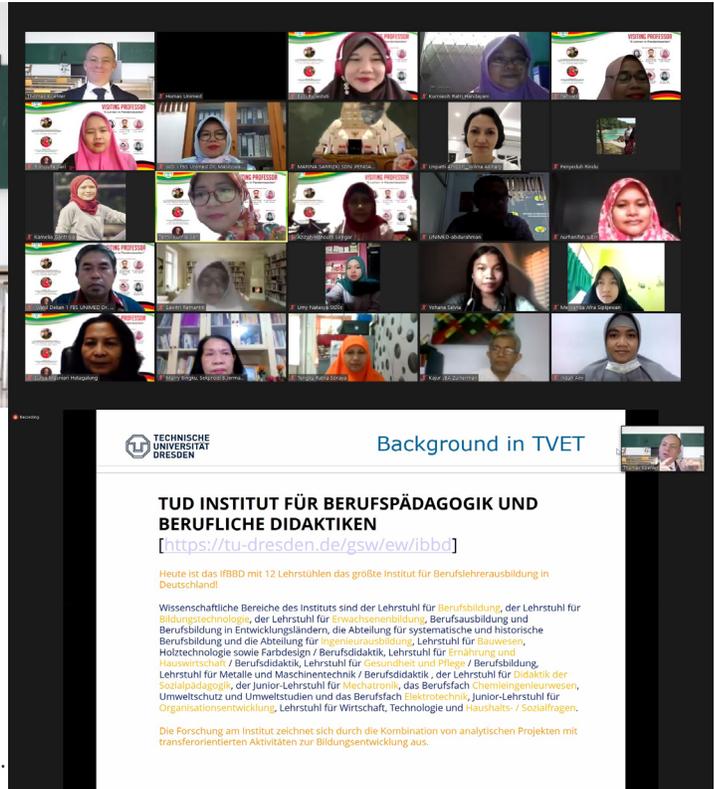
Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS Unimed mengadakan Visiting Professor dengan tema “E-Lernen in Pandemiezeiten” dengan mengundang narasumber Prof. Dr. Thomas Koehler (Direktur pusat media dan profesor teknologi pendidikan di TU Dresden) yang dilaksana secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting pada Rabu (20/01).

Kegiatan ini dibuka Dekan FBS Unimed Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum., dan dihadiri oleh para wakil dekan FBS, Kajar Bahasa sing, Kaprodi dan Dosen Pendidikan Bahasa Jerman beserta Peserta baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

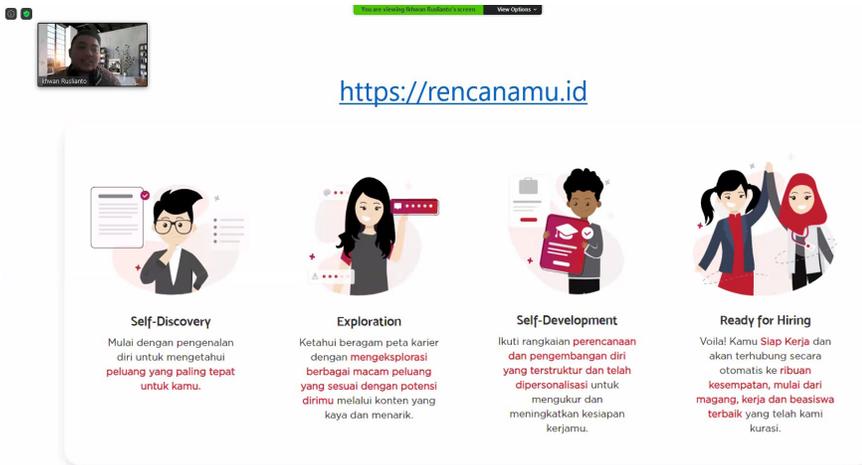
Dekan FBS Unimed Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum., Menyampaikan apresiasi pada pembukaan kegiatan, “Kami sangat berterima kasih dan mengapresiasi kegiatan yang diadakan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman ini. Mudah-mudahan kita dapat masukan dari pengalaman khusus tentang pembelajaran pada saat pandemi ini walaupun melalui

daring. Kita juga harapan virtual ini kedepannya terus berlanjut dalam berkolaborasi dalam merealisasikan ilmu pengetahuan. Karena ini merupakan salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi”.

Prof. Dr. Thomas Koehler, menyatakan pada paparannya, “Kondisi pembelajaran di sekolah, universitas, pelatihan di perusahaan dan pendidikan lanjutan juga berubah dengan cepat di Jerman. Guru serta staf dalam administrasi pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk menerapkan jenis teknologi pembelajaran baru secara komprehensif dalam pelatihan dan pendidikan lanjutan dan dalam administrasi pendidikan atau tidak hanya membiarkan penggunaannya dengan perlawanan, tetapi juga mempertimbangkannya secara visioner dan dengan berani mendukung mereka.”



“Konsep media baru seperti BYOD (Bring Your Own Device) atau OER (Open Educational Resources) hanya mewakili ujung dari dinamika perkembangan yang relatif luas dalam konteks digitalisasi. Pendidikan akan berubah atau sudah. Kuliah ini pertama-tama membahas pertanyaan tentang inti pedagogis atau didaktik dari pengembangan ini, yaitu bagaimana bekerja dengan materi pengajaran dan pembelajaran digital dan terbuka dapat diterjemahkan ke dalam kehidupan pendidikan sehari-hari dan bagaimana hal ini dapat digunakan untuk pencarian atau sifat organisasi.”, lanjut Prof. Thomas Koehler.



FMIPA UNIMED Dorong Mahasiswa untuk Menjadi Technopreneur

Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Unimed mengadakan Kuliah Umum dengan tema “Membangun Karakter Mahasiswa Unggul yang Mandiri dan Berjiwa Technopreneur dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dan Menyongsong Society 5.0.”. Yang diselenggarakan secara online melalui aplikasi Zoom Meeting.

Pada kuliah umum ini menghadirkan narasumber yaitu Dekan FMIPA Unimed Prof. Dr. Fauziyah Harahap, M.Si., sekaligus pembuka acara. Narasumber kedua, Ikhwan Ruslianto, S.Kom, M.Cs. (Dosen Prodi Rekayasa Sistem Komputer, FMIPA Universitas Tanjungpura Pontianak). dan dihadiri Dekan FMIPA UNTAN Afghani Jayuska, S.Si., M.Si. Dan dihadiri juga Wakil-wakil Dekan FMIPA, Kajur, Kaprodi dan Dosen dilingkungan Jurusan Matematika FMIPA beserta 230 peserta.

Dekan FMIPA Unimed Prof. Dr. Fauziyah Harahap, M.Si., menyampaikan pada pembukaan acara, “Kita

ketahui bersama bahwa Teknologi dan kewirausahaan berpadu menjadi technopreneur. Oleh karena itu kita sebagai lembaga yang mencetak lulusan, telah menyiapkan diri dalam menyongsong RI 4,0 ini dengan senantiasa melakukan Up dating Kurikulum, mensosialisasikannya, dan mengimplementasikannya.”

“Prodi-prodi khususnya di FMIPA mempunyai peluang untuk mengembangkan dan menjawab tantangan RI 4.0 melalui implementasi penelitian, pengabdian dosen yang mengharuskan keterlibatan mahasiswa. Mahasiswa akan mendapatkan informasi lebih dalam dari nara sumber nantinya, dan dapat mengembangkannya menjadi produk2 inovasi, PKM, perlombaan ilmiah, dapat mendesain web, membuat aplikasi tertentu yang berbasis IT dll. Kuliah Umum ini akan memberi kesempatan besar kepada mahasiswa khususnya mhs FMIPA kita untuk mendapat ilmu, informasi, peluang, tantangan pengembangan bisnis tecnopreneur. Kegiatan ini juga

merupakan salah satu implementasi MBKM. Yang insya Allah akan dibuat Payungnya melalui Mou antara FMIPA Unimed dengan FMIPA UNTAN. Karena PK nya hari ini sudah kita kerjakan”, lanjut Prof. Fauziyah

Dekan FMIPA UNTAN Afghani Jayuska, S.Si., M.Si., menyampaikan terimakasih dan apresiasi, “Kita sangat berterimakasih kepada FMIPA Unimed yang telah mengundang salah seorang staf kita sebagai narasumber pada Kuliah Umum ini, dengan apa yang kita laksanakan ini suatu bentuk inovasi dengan adanya merdeka belajar menjadikan suatu fasilitas buat kita. Bersih harapan kegiatan ini bukan pertama dan terakhir kita laksanakan tapi akan terus berlanjut dan makin memberi manfaat kepada seluruh komponen baik bagi pemateri, bagi dosen maupun mahasiswa seiring dengan tuntutan kampus merdeka.

Ikhwan Ruslianto, S.Kom, M.Cs. pada paparan nya menyampikan tentang rencana untuk menjalankan bisnis yang bersifat technopreneur, “Awalnya melihat yang menjadi masalah dilingkungan sekitar, lalu melakukan pengamatan atau observasi pada peluang pasar dan menggali hasil riset atau kajian yang sudah dilakukan. Mulai membuat gambaran atau rancangan bisnis yang akan dijalankan dan lakukan pitching atau persentasi ide ke orang orng terdekat untuk melihat respon sehingga bisa memulai membangun bisnis dari level start-up sampai grow-up”.

Kuliah Umum Biologi Meninjau Lebih Dalam Covid-19

HOMEOSTATIS

Tubuh merupakan **suatu sistem yang terorganisir dan memiliki sistem pengaturan yang selalu saling berkoordinasi untuk mempertahankan kondisi tubuh agar selalu dalam keadaan stabil secara fisiologi.**

Jika terjadi gangguan secara fisiologi maka tubuh akan selalu merespon dan berusaha untuk dapat mengembalikan ke keadaan normal melalui suatu mekanisme umpan balik negatif dan positif.

Paula Cherris, MS

HOMEOSTASIS

BYJU'S

Homeostasis is a property of a human biological system where the self-regulating process tends to maintain the balance for the survival. The regulation takes place in a defined internal environment.

Prof. Dr. Martina Restuati

Jurusan Biologi FMIPA Unimed mengadakan Kuliah Umum “Covid-19 : Tinjauan anatomi dan fisiologi manusia” secara virtual menggunakan aplikasi zoom meeting, pada Kamis (28/1). Kuliah Umum tersebut menghadirkan narasumber Dr. dr. Delyuzar, M.Ked (PA), Sp.PA(K) dari Ketua Prodi Patologi Anatomi FK USU dan Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si. dari guru besar Biologi dan Wakil Rektor II Unimed.

Kuliah Umum tersebut dibuka oleh Dekan FMIPA Unimed Prof. Dr. Fauziah Harahap, M.Si. Turut mengikuti Wakil Dekan, Kajur dan Sekjur Biologi dan ratusan mahasiswa Biologi Unimed

Dekan FMIPA Prof. Dr. Fauziah Harahap, M.Si. mengatakan kondisi pandemi saat ini membuat kita belajar lebih banyak mendalami mengenai covid-19. Kuliah umum biologi pada hari ini membahas mengenai covid 19 dari sisi anatomi

dan fisiologi. Banyak informasi yang mungkin dapat kita serap sehingga dapat memahami jelas mengenai virus ini. Tidak terlepas dengan ini semua kita bertemu secara daring karena dampak dari pandemi, kondisi ini membuat kita sebagai akademisi berperan aktif dalam pencegahan penyebaran virus semakin meluas. Semoga pandemi Covid-19 segera berakhir dan kita bisa kembali normal seperti biasanya.

Dalam paparannya Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si. menjelaskan bagaimana anatomi fisiologi manusia bekerja dan menjalankan aktifitas untuk mempertahankan kehidupan. Sistem imun yang ada didalam tubuh kita secara cepat merespon penyakit yang ditimbulkan oleh virus. Tubuh merupakan suatu sistem yang terorganisir dan memiliki sistem pengaturan yang selalu saling berkoordinasi untuk mempertahankan kondisi tubuh agar selalu dalam keadaan stabil secara

fisiologi. Adapun anatomi dan fisiologi didalam diri manusia meliputi sistem syaraf, sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan, sistem ekskresi, sistem endokrin, sistem reproduksi, sistem rangka, sistem otot, sistem integumen dan sistem limfatik. Jika terjadi gangguan secara fisiologi maka tubuh akan selalu merespon dan berusaha dapat mengembalikan ke keadaan normal melalui suatu mekanisme umpan balik negatif dan positif. Untuk itu di masa pandemi saat ini, kita perlu meningkatkan imun kita dan tetap menjaga diri mematuhi prokes yang ada.

Dr. dr. Delyuzar, M.Ked (PA), Sp.PA(K) berharap dengan adanya vaksin ini, kita diharapkan jangan mengabaikan anjuran protokol kesehatan. Jangan mudah termakan berita hoax, tanpa ada hasil penelusuran dan riset yang mendalam.



Dalam mempertahankan kebudayaan dan kesenian Indonesia khususnya di Sumatera Utara, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unimed mengadakan Kuliah Umum yang bertema “Kebudayaan (Kesenian) Indonesia Masa Kini: Permasalahan dan Penanganannya” yang adakan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting, Rabu (10/02).

Pada Kuliah Umum ini menghadirkan Narasumber seorang aktifis Seni berdarah Minang dari Negeri Jiran yaitu Dr. Indra Utama salah seorang Senior Lecture Fakulti Seni Gunaan dan Kreatif Universiti Malaysia Serawak dan yang dimoderatori Dr. Anni Holila Pulungan, M.Hum.

Kegiatan Kuliah Umum ini dibuka oleh Dekan FBS Unimed Dr. Abdurrahman Adesaputera, M.Hum. dan hadir para Wakil Dekan, Kajur, Kaprodi dan Dosen di lingkungan FBS Unimed serta 473 peserta, baik dari

Mahasiswa FBS maupun luar FBS dan Aktifis Seni.

Dekan FBS Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada narasumber dan panitia pada pembukaan acara, “kami sangat berterima kasih kepada panitia dan Khususnya pada narasumber yang telah mengggagas acara kuliah umum ini, semoga kedepannya kita lebih mesra lagi dalam menjalin kerjasama untuk membahas permasalahan ilmiah yang sekarang ini”.

“Pada zaman ini, banyak kearifan lokal yang mulai berkurang dan tidak lagi menjadi pedoman pada kebudayaan khususnya dalam berperilaku. Semoga Kuliah umum ini nanti bisa memperluas wawasan dan memperkuat jati diri baik dosen maupun mahasiswa kita dalam menangani dan mempertahankan budaya dan local wisdom khususnya di Sumatera Utara ini”. lanjut Dr.

Abdurrahman.

Dr. Indra Utama menyampaikan pada paparannya, “Pada umumnya, para lembaga-lembaga pendidikan tinggi seni menjadikan seni modern menjadi bahan ajar utamanya. Bahan-bahan rujukan berasal dari Barat, baik berupa buku bacaan dan tanyangan berupa film dan video. Maka dengan itu muncullah karya-karya yang memanifestasikan jiwa penciptanya yang mewakili jiwa budaya lokal”.

Lanjut Dr. Indra, “Proses kerja kreatif adalah berdasarkan Hybriditi yang mencampurkan idiom-idiom seni tradisi dengan menggunakan pola dan teknik komposisi dari Barat. Dimana ini sebagai wujud wacana hubungan antara budaya melalui pertukaran aktif produk-produk budaya yang mengarah pada transformasi budaya yang berhubungan, Mungkin ini juga salah satu cara dalam mempertahankan budaya kita”.

Kuliah Umum Biologi Seri-2 Hadirkan Pakar Biologi ITB



Jurusan Biologi FMIPA Unimed kembali melaksanakan kuliah umum biologi seri-2 secara daring yang dilaksanakan pada Kamis, 18 Februari 2021. Kegiatan ini merupakan kuliah umum rutin yang dilaksanakan satu kali setiap bulan. Kuliah Umum ini dilaksanakan dengan menghadirkan pakar-pakar bidang biologi sebagai upaya memberikan pengetahuan, wawasan dan skill bagi dosen, mahasiswa, dan praktisi biologi.

Kegiatan ini juga menjadi bentuk peran aktif dalam mengembangkan ilmu biologi secara nasional. Pada Kuliah umum mengangkat topik “Teknologi Reproduksi dan Perkembangan Hewan” dengan menghadirkan pakar biologi

nasional dari Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati (SITH) ITB, Sony Heru Sumarsono, Ph.D dan Prof. Dr. Herbert Sipahutar, M.Si., MSc (Dosen Biologi FMIPA UNIMED yang juga menjabat sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik).

Dalam pembukaan, Dekan FMIPA Unimed Prof. Dr. Fauziah Harahap, M.Si mengapresiasi dan mendorong Jurusan Biologi untuk secara konsisten menyelenggarakan kuliah umum secara rutin sebagai sarana penguatan pemahaman dan wawasan keilmuan pada bidang biologi. “Kita berharap jurusan biologi dapat menjadi penggerak dalam melahirkan aktivitas-aktivitas akademik yang mampu memberi pencerahan bagi ilmuwan dibidang yang kita geluti.

Jika kita bisa melakukan gerakan terbaik, pasti akan melahirkan manfaat bagi masyarakat,” tutup Dekan FMIPA.

Sony Heru Sumarsono, Ph.D dalam paparannya menyampaikan tentang kelainan perkembangan teknologi dan faktor-faktor penyebabnya. Sebagai pembicara kedua, Prof. Dr. Herbert Sipahutar, M.Si, Guru besar Jurusan Biologi FMIPA Unimed menyajikan materi tentang perkembangan janin dan bayi kembar yang dipaparkan secara ilmiah dalam kajian biologi.

Kegiatan kuliah umum Jurusan Biologi kali ini diikuti oleh 463 dari berbagai institusi diantaranya Universitas Negeri Medan, Universitas Andalas, UIN Sunan Kalijaga, Universitas Palangka Raya, Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Sam Ratulangi Manado, Universitas HKBP Nomensen, UIN Sumatera Utara, IAIN Batu Sangkar, SMA Negeri 1 Pining, SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, Puslit Bioteknologi LIPI, Bappedalitbang Provinsi Riau, IAIN Jember, STIKES Widya Husada, SMA N 1 Pollung, SMAN 1 Mandrehe, SMA NEGERI 1 Sijamapolang, SMP negeri 1 Lembah Sorik Marapi, SMAN 3 Medan, Universitas Medan Area, Universitas Kristen Satya Wacana.

Atas suksesnya penyelenggaraan kuliah umum ke-2, Ketua Jurusan Biologi Dr. Hasruddin, M.Pd menyampaikan terima kasih kepada semua pihak dan berharap penyelenggaraan berikutnya dapat Kembali menghadirkan topik yang menarik dan narasumber ahli dibidangnya.

FBS Unimed dan Citra Srikandi Indonesia Kolaborasi Ciptakan Gagasan Melalui Puisi



Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan mengadakan Workshop yang bertema “Menciptakan gagasan Melalui Workshop Puisi” yang diadakan secara online melalui aplikasi Zoom dan Live Youtube pada Rabu (10/03).

Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Fakultas Bahasa dan Seni Unimed dengan Citra Srikandi Indonesia yang mengundang narasumber Bapak HM. Nasarudin Anshory, Ch. yang lebih akrab dipanggil Gus Nus dan Ibu Dr. Ely Prihastu Wuriyani, S.S., M.Pd. serta menampilkan musikalisasi puisi dari mahasiswa FBS Unimed.

Pada kegiatan ini dihadiri oleh Dekan FBS Unimed Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum., Prof. Dr. Endang Caturwati, M.S. sebagai Ketua

Umum CSI dan para Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Prodi, Ketua Lab yang ada di lingkungan FBS Unimed serta 250 peserta dari kalangan mahasiswa baik dari Unimed maupun umum.

Dekan FBS Unimed Dr. Abdurrahman Adisaputera, menyampaikan apresiasi pada pembukaan acara, “Kami mengapresiasi dan sangat berterima kasih kepada CSI dan Seluruh panitia dalam mengadakan Workshop Puisi ini. Dan tentunya menjadi sesuatu yang baik bagi kegiatan kesastraan di Indonesia. Mudah mudahan Citra Srikandi Indonesia ini menjadi forum yang menggagas ide perempuan-perempuan mulia di Indonesia dalam berbagai prespektif”.

Ketua Umum CSI Prof. Dr. Endang Caturwati, M.S., menyampaikan pada sambutannya, “Saya berterima

kasih dan sangat gembira dengan terlaksanakannya workshop ini dengan sampai 600 lebih peserta. Mudah-mudahan aura dari kekuatan cinta berbagi ilmu ini bisa disebarkan kesemua pihak dan semoga Kerjasama CSI dengan Unimed terjalin lebih mesra merupakan silaturahmi yang indah yang selalu membagikan aura positif”.

Ibu Dr. Nurwani, S.S.T., M.Hum., menyampaikan kegiatan Workshop Puisi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta, bagaimana cara menciptakan gagasan dalam menulis puisi dan nantinya akan dilanjutkan dalam penulisan buku puisi oleh CSI.



Seminar Daring Unimed Guna Usulkan Tuan HM Manulang jadi Pahlawan Nasional

LPPM Unimed gelar webinar bertemakan “Tuan MH Manulang: Dari Pahlawan Kemerdekaan menuju Calon Pahlawan Nasional”, secara daring melalui zoom meeting pada Sabtu (13/3). Dalam kegiatan itu tampil sebagai narasumber yakni Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd (Guru Besar Universitas Negeri Medan), Prof. Dr. Asvi Warman Adam (Sejarahwan LIPI Jakarta), Prof. Dr. Dorodjatun Kuntjoro Jakti (Menteri Koordinator Perekonomian pada Kabinet Gotong Royong, Sejarahwan Ekonomi, Jakarta), Drs. Joko Irianto, M.Si (Direktur Kepahlawanan, Keperintisan dan Restorasi Sosial Kementerian Sosial RI Jakarta), dan Dr. Rosmaida Sinaga. M.Hum (Sejarahwan Universitas Negeri Medan). Dimoderatori Dr. Erond Litno Damanik, M.Si, Dosen Universitas Negeri Medan, kegiatan diawali dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan selanjutnya Dr. Syamsul Gultom, S.KM. M.Kes, Rektor Universitas Negeri Medan, membuka

kegiatan dengan memberikan kata sambutan.

LPPM Universitas Negeri Medan tahun 2021 mengajukan Tuan MH Manulang sebagai calon pahlawan nasional dari Sumatera Utara. Sebelumnya, usulan Unimed tentang calon pahlawan nasional yakni Gubernur Sumatera Utara pertama Mr. S.M Amin, telah ditetapkan Presiden RI Joko Widodo sebagai pahlawan Nasional dari Sumatera Utara tahun 2020.

Tuan MH Manulang sebelumnya sudah diakui pemerintah sebagai perintis kemerdekaan tahun 1967 dalam menentang kolonialisme, khususnya di tanah Batak. Berdasar kajian sejarah lebih lanjut, mengingat perjuangan besar Tuan MH Manulang bagi Nusa dan Bangsa, koordinator Pusat Studi Humaniora LPPM Unimed akan mengajukannya menjadi pahlawan nasional.

Tuan MH Manulang dilahirkan di

Tarutung pada tanggal 20 Desember 1887 dan meninggal di Jakarta pada tanggal 20 April 1979. Beliau adalah pejuang yang sejak tahun 1906 konsisten menentang kolonialisme di tanah Batak, baik melalui media (pers) yang didirikannya (Sinondang Baru, Soara Batak) maupun lewat organisasi Huria Kristen Batak (HKB) tahun 1917.

Riwayat hidup beserta buku-buku tentang perjuangan Tuan MH Manulang sudah disusun Koordinator Pusat Studi Humaniora LPPM Unimed termasuk diantaranya berupa buku dokumentasi Pers 1920-1922 tentang Perlawanan Agraria Tuan MH Manulang, buku dokumentasi Perjuangan Pers Tuan Manulang serta berbagai pendapat akademik tentang sosok Tuan MH Manulang. Informasi lain tentang Tuan MH Manulang dapat dilihat di Web yang telah dibuat yakni : tuanmanulang.com. Buku kajian tentang Tuan MH Manulang sebelumnya telah disusun oleh Dr. PDT Sihombing tahun 1979.

Guru Besar Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. mengungkapkan Mangihut Mangaradja Hezekiel Manullang layak menjadi pahlawan nasional. Hal itu mengingat sekitar 1 abad lalu, pahlawan perintis kemerdekaan yang biasa dikenal Tuan Manullang itu telah menjadi inspirator pendidikan kebangsaan di negeri ini. “Tahun 1910 Tuan MH Manullang telah merumuskan dengan baik apa itu “pendidikan”, hampir 100 tahun sebelum UU Sisdiknas,” pungkas Syawal saat tampil sebagai salah satu narasumber pada seminar yang bertemakan “Tuan M.H. Manullang: Dari Pahlawan Kemerdekaan menuju Calon Pahlawan Nasional”

Disebutkan Ketua Senat Unimed, “meski tidak dapat dikatakan secara eksplisit bahwa tujuan pendidikan nasional yang dituangkan pada UU Sisdiknas diilhami oleh pemikiran Tuan MH Manullang, tetapi paling tidak diketahui bahwa jauh sebelum UU Sisdiknas dirumuskan pada 2003, Tuan MH Manullang telah merumuskan dengan baik, apa itu “Pendidikan”, tepatnya pada tahun 1910. “Isi atau konten pendidikan, pemikiran, perjuangan, ketokohan, kepemimpinan, kegigihan dan konsistensi Tuan MH Manullang adalah inspirasi yang energitik bagi Pendidikan Kebangsaan Indonesia,” ujar Prof. Syawal.

Sebenarnya, lanjutnya, para guru terutama bidang sejarah, khususnya di Tanah Batak dapat menjadi mencapai level guru yang tertinggi yaitu guru yang inspiratif bila mampu memberi pemaknaan baru sesuai konteks kekinian terhadap perjuangan MH Manullang. “Bila berpikir abstraktif maha guru itu

“menginspirasi”, guru yang hebat itu menjadi “teladan”, guru yang baik itu “menjelaskan, mencerahkan”, dan ketiganya telah dicontohkan oleh Tuan MH Manullang. Beliau dapat dijadikan sebagai guru bangsa sebab mencontohkan bagaimana pendidikan di-drive dengan orientasi harmonisasi atau perimbangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dari sudut pandang pendidikan kebangsaan, lanjutnya lagi, Tuan MH Manullang telah menyumbangkan sekurang-kurangnya 6 dimensi terpenting dalam filosofi, value, teori, konsep, paradigma, dan metodologi.”

“Saya meminjam cara berpikir “computational thinking” mulai dari abstraksi, algoritma, pola dan dekomposisi untuk memudahkan mengelaborasi 6 dimensi tersebut pada konteks perjuangan yang dilakukan Tuan Manullang, yakni tujuan Pendidikan untuk mengembangkan potensi lewat keimanan, ketakwaan, kesehatan jasmani rohani, karakter, keterampilan dan keluasan wawasan guna menjadi orang yang demokratis dalam berbangsa dan bernegara,” ujar Prof. Syawal.

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM. M.Kes. mengapresiasi kegiatan Seminar Daring sebagai upaya Pengusulan Calon Pahlawan Nasional Tuan M. H. Manullang, yang merupakan tokoh pejuang kemerdekaan asal Provinsi Sumatera Utara.

Kegiatan ini merupakan gagasan yang luar biasa yaitu mengupayakan salah satu tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia untuk kita usulkan ke pemerintah agar disahkan menjadi Pahlawan Nasional. Alhamdulillah, melalui upaya dan usaha Bpk. Dr. Phil. Ichwan Azhari dan kawan-kawan

di Jurusan Sejarah FIS Unimed, di tahun 2020 yang lalu, kita berhasil menghantarkan Mr. SM Amin jadi Pahlawan Nasional dari Provinsi Sumatera Utara. Semoga pengalaman yang sudah ada, dapat menjadi penguat dan lebih matang dalam persiapan dokumen-dokumen dan persyaratan lain yang diminta oleh pemerintah dalam hal ini Kemensos RI dalam menetapkan seseorang sebagai Pahlawan Nasional.

Selanjutnya, Rektor mengatakan “Kami sangat senang dan bangga, jika usaha dan upaya kita ini nanti berhasil seperti menghantarkan Mr. SM Amin jadi Pahlawan Nasional. Pastinya akan dikenang dan tercatat dalam sejarah, bahwa Universitas Negeri Medan berhasil menghantarkan tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan yang belum tergalil untuk menjadi Pahlawan Nasional. Ini sesungguhnya bentuk pengabdian nyata kita bagi masyarakat, bangsa dan negara. Kami pimpinan Unimed akan terus mendorong dan mendukung semua dosen untuk melakukan kajian terbaik dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, agar Unimed terus memberikan kebermanfaatan, dan kemaslahatan bagi masyarakat. Kita sama-sama berharap, semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kita bersama, masyarakat dan bangsa Indonesia, karena tujuan kegiatan ini dapat memperkaya dan menguatkan sejarah kemerdekaan nasional.”

Kepala Dinas Sosial mewakili Bupati Tapanuli Utara, Rahman Situmeang mengungkapkan, Pemkab Taput siap mendukung penuh proses pengusulan Tuan Manullang menjadi Pahlawan Nasional.

Kuliah Umum FE UNIMED Hadirkan Pakar Ekonomi Nasional



Fakultas Ekonomi Unimed bersama dengan PT Erlangga mengadakan Kuliah Umum secara Daring dengan tema “Strategi Indonesia masuk dalam kategori Maju” dan menghadirkan narasumber Faisal H Basri, SE., M.A (Pengamat Ekonomi) dan Dr Syech Suhaimi, SE., M.Si (Kepala BPS Provinsi Sumatera Utara). Kegiatan ini di buka oleh Dekan FE Unimed Prof. Indra Maipita., M.Si., P.hD pada Selasa, (23/3).

Dalam sambutannya Dekan Fakultas Ekonomi unimed mengatakan kuliah umum ini bukanlah hal yang baru. “saya sangat berharap para mahasiswa yang mengikuti kuliah umum ini dapat mengetahui seperti apa kondisi Inonesia, bagaimana peluang, tantangan, dan peran data-

setinggi-tingginya kepada PT Erlangga sehingga acara ini terlaksana dengan sebaik-baiknya kami sangat yakin bawa ini sangat bermanfaat buat kita semua apalagi diberikan oleh orang yang sangat berkompeten dan wewenang yang berkompeten,” ujar Prof. Indra Maipita.

Faisal H Basri, SE., M.A selaku narasumber menjelaskan tentang strategi indonesia masuk dalam kategori negara maju atau negara berpendapatan tinggi maka pendapatan perkapita harus di atas 12.530 dollar Amerika. “Pendapatan perkapitan sekarang kita baru berada di angka 4000 dan butuh waktu bergantung pada kecepatan kita untuk melipatgandakan pendapatan masyarakat perorang. pemerintah harus bisa mewujudkan

data statistic perekonomian menyikapi dan mendukung Indonesia dalam kategori maju. kami mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi yang

pembangunan yang inklusif. Sehingga mayoritas masyarakat Indonesia bisa menikmati kesejahteraan karena untuk mewujudkan negara maju adalah dengan membangun kualitas sumber daya manusianya terlebih dahulu,” papar Faisal yang merupakan Ekonom yang juga sekaligus politikus nasional.

Dr Syech Suhaimi, SE., M.Si menyampaikan sektor yang berperan di sumatera utara yang tumbuhnya tidak sesuai dengan prediksi adalah sektor pertanian, sektor industri dan sektor perdagangan misalnya semula sektor pertanian hanya tumbuh sekitar 1,95% sedangkan industri dengan perdagangan terkoreksi pertumbuhannya hanya 1,94% begitu juga beberapa sektor yang sangat dominan memberi dampak pertumbuhan ekonomi sebelum covid dan selama covid yang tumbuh sedikit lebih rendah dari pada pertumbuhan-pertumbuhan sebelumnya

Prodi Pend. Tata Busana FT UNIMED Ajak Mahasiswa Berbisnis di Dunia Fashion



Prodi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan mengadakan Seminar dengan tema “Fashion Business Preserving Indonesia Ethnicity” yang dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom dan Live Youtube pada Sabtu (27/03).

Kegiatan ini dibuka oleh Dekan FT Unimed Prof. Harun Sitompul, M.Pd., dan dihadiri oleh Wakil Dekan, Ketua Jurusan dan Kaprodi yang ada di lingkungan FT Unimed. Dan mengundang 4 orang narasumber yakni Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D. (Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang), Dr. Winwin Wiana, M.Ds. (Ketua Prodi Pendidikan Tata Busana, Departemen PKK-FPTK-UPI), Dr.

Nining Trisantie, M.Ds. (Kepala Lab Desain Prodi Pendidikan Tata Busana Unimed dan Junot Hutabarat S.Pd. (Fashion Designer Volume Indonesia).

Pada Webinar ini dihadiri 381 peserta yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan guru yang berasal dari berbagai perguruan tinggi antara lain dari UNIMED, UPI Bandung, UNSYIAH Banda Aceh, Universitas Telkom Bandung, UNP Padang, Universitas Guna Darma, Universitas Ahmad Dahlan Jogjakarta, UPN Veteran Jawa Timur, UNNES Semarang, Universitas Negeri Surabaya, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Akademi Kesejahteraan Sosial Yogyakarta, USU, Universitas Pembangunan Panca Budi, UMN Al Washliyah, STKIP Pangeran Antasari, Politeknik

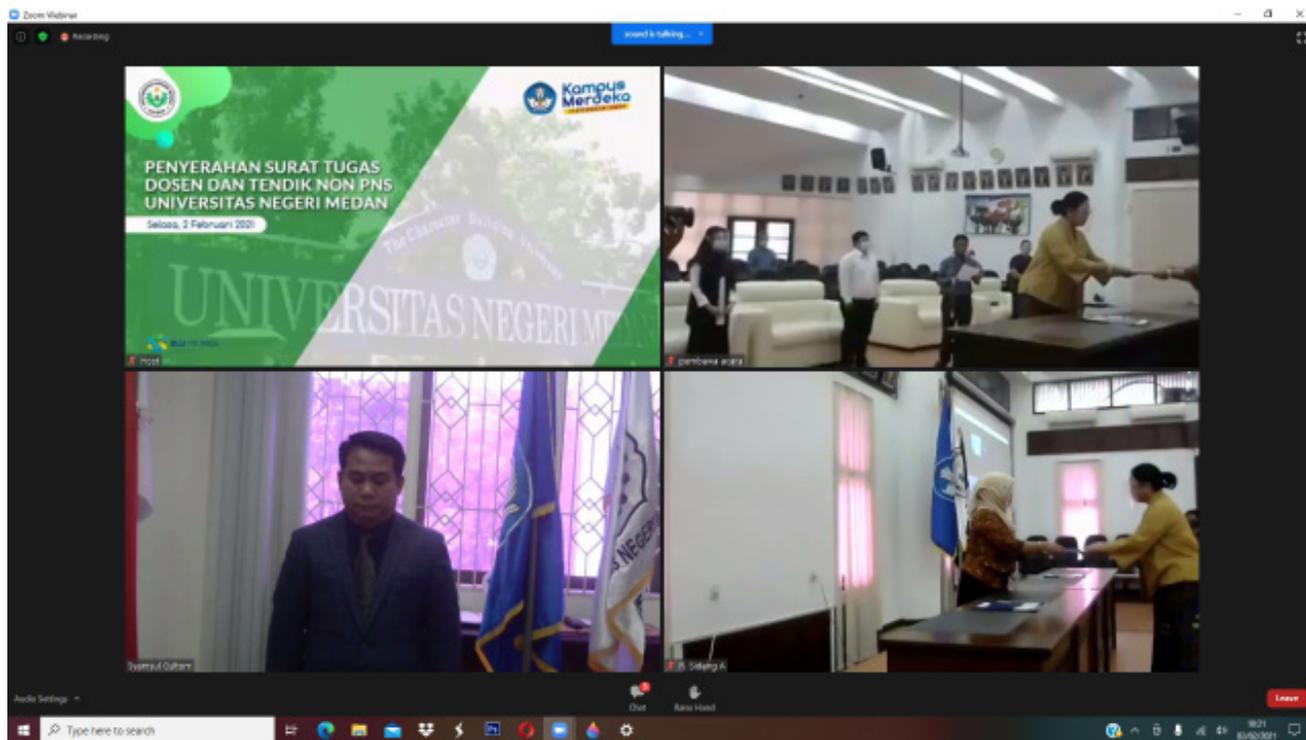
Negeri Medan, LPK Ladys Bireuen, SMKN 1 Merangin, SMKN 10 Medan, SMK 3 Probolinggo serta sejumlah masyarakat pemerhati fashion dan etnik.

Dekan FT Unimed Prof. Harun Sitompul, M.Pd. menyampaikan pada pembukaan acara, “kita sangat berterima kasih dan sangat mengapresiasi kegiatan yang diadakan oleh Prodi Pendidikan Tata Busana ini, Semoga pada seminar ini dapat membangun rasa kewirausahaan khususnya untuk mahasiswa. Dalam meningkatkan peluang bisnis juga membangun keterampilan, serta sikap dalam melestarikan etnik-etnik yang ada di Indonesia yang dipandu oleh para narasumber sebagai akademisi dan pelaku bisnis fashion profesional di bidangnya.”

Ketua Prodi Pendidikan Tata Busana Dr. Fariyah, M.Pd., menyampaikan pada sambutannya, “Seminar yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana FT Unimed Semester VI, disamping menjadi wadah untuk mengembangkan potensi akademik dan kreativitas mahasiswa, juga merupakan Tugas Project pada mata kuliah Seminar dan Penulisan Karya Ilmiah yang sedang mereka ikuti pada semester ini”

“Webinar ini juga bertujuan khususnya pada mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bagaimana menciptakan peluang bisnis di bidang fashion sebagai upaya melestarikan etnik Indonesia.” Lanjut Dr. Fariyah.

UNIMED Serahkan Surat Tugas Dosen dan Tendik Non PNS Tahun 2021



Unimed melaksanakan kegiatan pengarahan, penandatanganan kontrak dan penyerahan surat tugas kepada Dosen dan Tendik non PNS tahun 2021 sebanyak 305 Tenaga Kependidikan dan 85 Dosen di lingkungan Universitas Negeri Medan pada Selasa (2/2).

Acara tersebut dibuka oleh Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes., Acara tersebut dilaksanakan secara simbolis yang tandatangani langsung oleh Wakil Rektor II Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si., dan disaksikan oleh Wakil Rektor I Dr. Restu, MS., dan Kepala Biro Herawaty Br. Ginting, S.Pd., M.Pd..

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang

tinggi atas kerjasama dan dedikasi yang baik kepada seluruh PHL di Unimed yang telah bekerja dengan maksimal dan telah memenuhi target kerja yang diamanahkan. Hari ini kita menyerahkan Surat Keputusan Perpanjangan Pegawai Tidak Tetap Non PNS tahun 2021 Tahun 2021 bagi 305 Tenaga Kependidikan dan 85 Dosen di Universitas Negeri Medan.

Selanjutnya Rektor menjelaskan Unimed setelah berubah status menjadi PTN BLU akan terus berupaya agar dapat meningkatkan kesejahteraan semua PHL di Unimed. Kita akan terus meningkatkan tata kelola, kinerja dan prestasi capaian, serta meningkatkan daya saing lulusan. Karena layanan akademik terbaik, sangat kita butuhkan dan harus kita wujudkan di kampus

Unimed yang kita banggakan. Jika semua layanan akademik sudah bagus, tentu akan mendukung kinerja dosen dan mahasiswa dalam peningkatan prestasi. Oleh karena itu, kami berharap kepada dosen dan tenaga kependidikan PHL yang hari ini menerima SK Perpanjangan kontrak dapat lebih fokus terhadap tugas dan tanggungjawab yang diberikan. Jika ada kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam menjalan tugas, agar segera berkoordinasi dan konsultasi kepada atasan, sehingga tidak menimbulkan permasalahan lain dalam memberikan pelayanan akademik terbaik.

Rektor Serahkan PO DIPA 2021 kepada Civitas Secara Daring



Pada kesempatan tersebut, Ketua Senat Unimed Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. mengatakan “pada kenyataannya BLU ini akan menjadi penyembatan Unimed menuju ke PTN BH. Kita juga masih dalam tahap penyesuaian. Dipa rutin biasa dilakukan untuk kegiatan namun saat ini diganti dengan remunerasi. Suasana ini merupakan suasana baru, remunerasi berbasis kinerja. Mekanisme yang kita lakukan untuk kegiatan emuanya harus bisa terukur untuk dibayar.

Selanjutnya, Prof. Syawal, menyampaikan arahan sebagai ketua Senat, kita harus maksimalnya penggunaan dana DIPA ini utk kemaslahatan dan kemajuan kampus kita, terutama pengembangan potensi dosen dan mahasiswa. Kita harus dorong para dosen dan mahasiswa untuk terus berprestasi, dan berkarya walau dalam keterbatasan pandemi seperti ini. Kita juga harus tetap fokus dalam pengembangan tata kelola, kerjasama dan potensi lain untuk menambah income agar kita bisa segera beralih ke PTN-BH. Sehingga kita akan lebih fleksibel dalam pengelolaan anggaran, demi kemajuan kampus kita. Mari kita bersama untuk bangun kelembagaan yang lebih solutif untuk pengembangan dan kemajuan Unimed. Sehingga memacu dan mendorong Unimed menjadi kampus yang unggul dan berdaya saing. Kemudian Kita harapkan dosen-dosen muda Unimed dapat mengembangkan kompetensi bahasa inggris, IT dan inovatif dalam pembelajaran. Dosen dan mahasiswa akan menjadi pusat perhatian kita semua.”

Rektor Unimed menyerahkan PO DIPA Rutin TA 2021 di lingkungan Unimed secara virtual melalui aplikasi zoom meeting pada Senin (8/2). Sebanyak 32 unit yang menerima PO DIPA Rutin, Komponen PO Rutin yang ditetapkan ditahun 2021 merupakan kebutuhan operasional rutin unit. Penyerahan tersebut dilakukan secara simbolis yang diserahkan kepada Wakil Rektor II Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.

agar dana DIPA PO Rutin ini dapat digunakan dengan sebaik mungkin sesuai panduan yang ada. Saya juga berharap agar melalui dana ini kita dapat terus meningkatkan pelayanan akademik sebaik-baiknya, walau kita diterpa bencana Pandemi Covid-19. Mari kita pastikan dimasa-masa sulit ini agar semua layanan akademik di Unimed tetap terus berjalan dengan baik dan tidak ada mahasiswa yang terbengkalai dalam kebutuhan akademiknya.

Rektor Unimed menyampaikan



Rektor UNIMED Serahkan SK 24 CPNS Dosen Secara Daring

Unimed melaksanakan acara pengarahan dan penyerahan SK CPNS dosen baru Universitas Negeri Medan formasi tahun 2019 secara virtual kepada 24 orang Dosen pada Kamis, (4/2). Acara tersebut dibuka oleh Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. dan arahan dari Ketua Senat Unimed Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. Turut hadir Wakil Rektor, Kepala Biro, Dekan Fakultas, Kajur dan Kaprodi selingkungan Unimed.

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. mengatakan SK CPNS dosen baru UNIMED dari Kemdikbud yang berjumlah 24 orang, yang penempatannya pada 5 fakultas yakni FIS, FT, FMIPA, FIP dan FBS. Melalui acara penyerahan SK CPNS dosen baru UNIMED ini, saya sampaikan kepada kita semua, terutama bagi dosen baru yang akan

menerima SK CPNS. Agar kita terus dapat meningkatkan kinerja dan tanggungjawab, serta bekerja sesuai tugas pokok dan fungsi di tempat tugas masing-masing. Kita akan terus meningkatkan tata kelola, kinerja dan prestasi capaian, serta meningkatkan daya saing lulusan. Dalam hal ini, dosen merupakan unsur terpenting dalam mencapai harapan besar yang kita ingin capai.

Selanjutnya Rektor berharap Kita semua seluruh civitas harus bergandengan tangan, saling bahu membahu dan terus bekerjasama untuk mewujudkan visi Unimed menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam bidang Pendidikan, rekayasa industri dan budaya. Jika kita melangkah bersama, dengan dorongan niat dan harapan yang sama, tentu apa yang kita cita-citakan Unimed menjadi kampus terbaik,

unggul, berdaya saing dan kampus kelas dunia akan kita capai bersama.

Dalam arahan dari Ketua Senat Unimed Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. menyampaikan Bapak/Ibu dosen baru harus memiliki energi baru, harus memiliki semangat dan daya juang yang lebih dan tentu harus lebih dekat dengan dunia IT dan kemampuan bahasa Inggris. Unimed akan terus mendorong Bapak/Ibu untuk melanjutkan studi S3 di kampus terbaik dunia, setelah aturan membolehkan saudara untuk lanjut studi nantinya. Karena Unimed punya program golden generation, semua dosen Unimed usia dibawah 40 tahun kita dorong untuk studi S3 ke kampus-kampus terbaik dunia agar pola pikir dan kemampuannya dapat berkembang dan lebih bermutu.

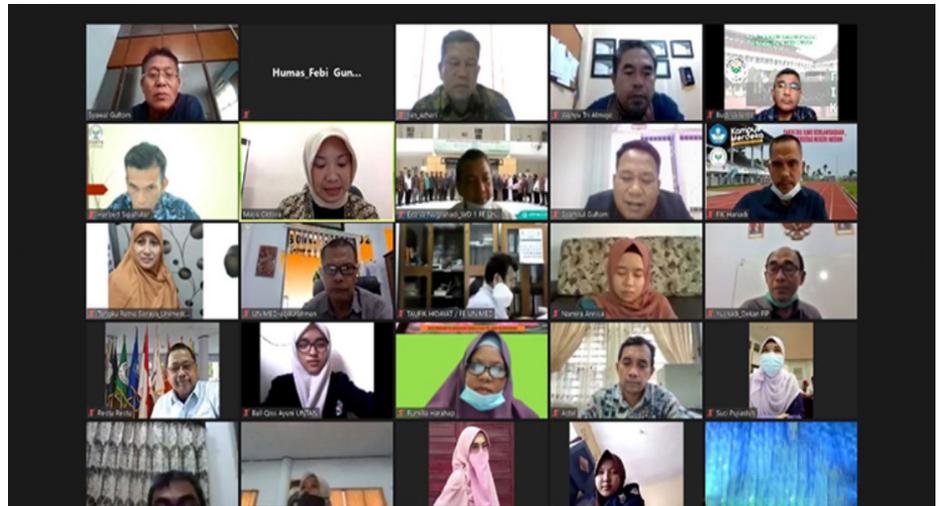
Terapkan Implementasi Kampus Merdeka, UNIMED Sambut Mahasiswa PERMATA SARI 2021

Universitas Negeri Medan menggelar acara Penyambutan Mahasiswa Program Permatasari Universitas Negeri Medan Tahun 2021 secara daring melalui aplikasi zoom pada Kamis, (18/12).

Permata-Sari Tahun 2021 adalah Program Pertukaran Mahasiswa secara daring (dalam jaringan) yang diselenggarakan oleh Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri (BPK-PTN) Wilayah Barat yang diikuti oleh 33 PTN peserta. Program ini diselenggarakan sebagai Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan hak belajar 3 semester kepada mahasiswa untuk belajar diluar Program Studi.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk Penguatan Kompetensi dan perluasan Pengalaman Belajar mahasiswa dengan merasakan Studi di Perguruan Tinggi lain, Penguatan rasa kebangsaan dan cinta tanah air melalui interaksi antar budaya diantara peserta, dan Mengembangkan jejaring dan kolaborasi diantara mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi di Tanah air.

Acara penyambutan tersebut dihadiri oleh Ketua Senat Unimed Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, M.Kes., Jajaran Wakil Rektor Universitas Negeri Medan, Dekan dan Wakil Dekan se-Lingkungan Unimed, dan mahasiswa PERMATA-SARI Unimed.

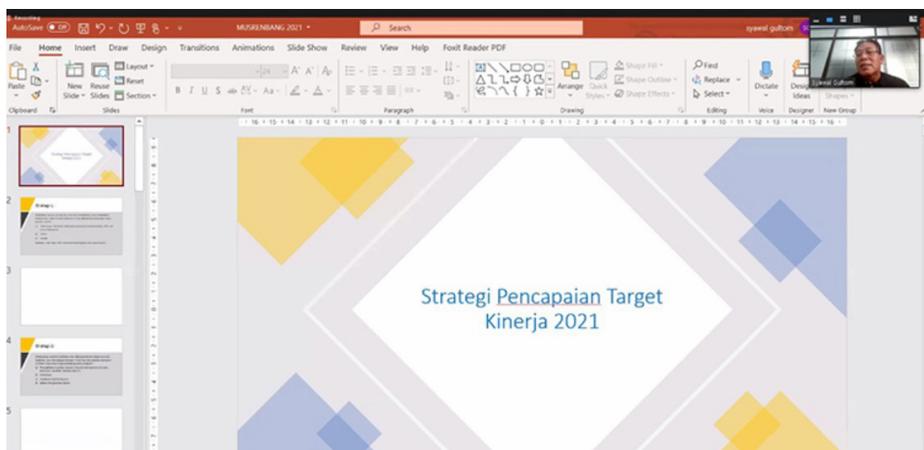


Pada kesempatan tersebut, Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, M.Kes. mengatakan “kegiatan Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara – Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi atau PERMATASARI yang kita laksanakan ini telah memasuki tahun ke 6 pelaksanaan sejak Universitas Negeri Medan mulai berpartisipasi pada tahun 2016.”

Selanjutnya Rektor berpesan, “Kepada mahasiswa Unimed yang sedang mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi mitra, kami minta untuk mematuhi peraturan yang berlaku di perguruan tinggi mitra dan menjadikan Permata sebagai jembatan dalam menguatkan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja pada masa yang akan datang. Ikuti program ini dengan serius, jangan hanya sekedar hadir tapi berpartisipasi secara aktif pada setiap kegiatan yang diadakan di universitas tujuan agar mendapatkan pengalaman merdeka belajar yang luar biasa.”

Ketua Senat Unimed Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. dalam paparannya juga menyampaikan implementasi merdeka belajar di Unimed, apa yang menjembatani program akademik Unimed dengan dunia sekolah, dudi dan masyarakat yaitu implementasi KKNi seperti pendidikan, penelitian dan pengabdian. Implementasi kknI membutuhkan komitmen dosen, dukungan leadership dan internal management, monev tindak lanjut dan penjaminan mutu serta pengembangan computerized system.

Musrenbang 2021 UNIMED Secara Daring, Fokus Tingkatkan Kualitas Dosen dan Lulusan



Unimed menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) secara virtual/daring melalui aplikasi zoom meeting pada Kamis, (11/2). Dibuka oleh Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM, . M.Kes. dan dihadiri Ketua Senat Unimed Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. Para Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Kepala Unit, Ketua Jurusan, Ketua Prodi, Kepala Lab, Studio, Sanggar dan Fungsional pengelola keuangan di lingkungan Unimed.

Musrenbang ini dilaksanakan guna

menyatukan persepsi civitas dalam merancang program prioritas yang mengacu pada Transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 indikator kinerja utama (IKU), diantaranya Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat merekognisi internasional, program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, kelas yang kolaboratif dan partisipatif dan program terti berstandar internasional. Unimed selanjutnya

akan fokus meningkatkan kualitas lulusan, kualitas dosen dan pengajar dan kualitas kurikulum.

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM, M.Kes. dalam sambutannya mengatakan “Dalam Musrenbang ini, mari kita fokuskan dan sepakati bersama program prioritas kebutuhan yang akan menjadi bahan penyusunan dan pelaksanaan program kerja, tentunya kita fokuskan pada peningkatan mutu lulusan, kualitas dosen dan layanan akademik. Sehingga akan mendukung keterwujudan visi Unimed menjadi universitas yang unggul dalam bidang Pendidikan, rekayasa industri dan budaya. Satu poin lagi yang harus menjadi perhatian kita semua adalah ketercapaian PK Rektor dengan

“ **Dalam Musrenbang ini, mari kita fokuskan dan sepakati bersama program prioritas kebutuhan yang akan menjadi bahan penyusunan dan pelaksanaan program kerja, tentunya kita fokuskan pada peningkatan mutu lulusan, kualitas dosen dan layanan akademik.**

Mendikbud yaitu Peningkatan kualitas pembelajaran dan mahasiswa, peningkatan kualitas kelembagaan, peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM, serta peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.”

Hal yang juga penting adalah keterlaksanaan Renstra UNIMED 2020-2024, karena merupakan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh dan kita digunakan untuk menjaga agar seluruh proses penyelenggaraan Pendidikan dan semua komponen di dalamnya dapat mengarah kepada pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan, serta sebagai pedoman umum pengembangan UNIMED selama empat tahun ke depan. Arah dan strategi pengembangan UNIMED yang dituangkan dalam rencana strategis ini tidak lepas dari Renstra Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Fakultas, Lembaga, Unit dan seluruh element di lingkungan UNIMED harus mengacu pada Renstra Unimed 2020-2024 yang telah di sahkan ini.

Selanjutnya Rektor mengungkapkan “Renstra Unimed ini merupakan pernyataan resmi yang menentukan arah pengembangan institusi pada kurun waktu tahun 2020-2024 dan merupakan implementasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unimed 2020-2044. Renstra ini disusun berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal institusi guna merumuskan visi Unimed, dan menjabarkannya dalam bentuk misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan Unimed untuk tahun 2020-2024. Oleh sebab itu, Renstra Unimed ini merupakan rencana pengembangan yang berskala kelembagaan serta

“ Mari kita susun bersama program prioritas di setiap unit di Unimed ini untuk mencapai indikator kinerja utama Unimed yang sudah tertuang dalam renstra yakni peningkatan lulusan, kurikulum dan kualitas dosen, serta kita sukseskan program kampus merdeka dan merdeka belajar.

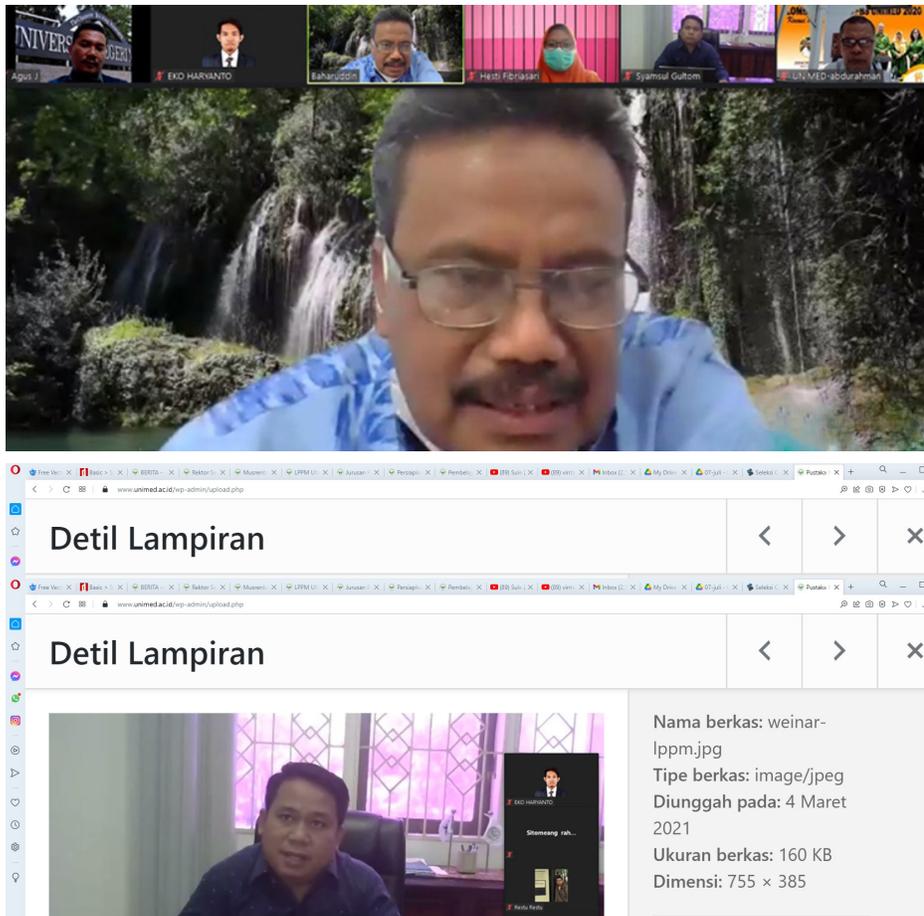
merupakan konsensus dan komitmen bersama seluruh stakeholders dalam penetapan dan strategi pencapaian visi. Fungsi perencanaan strategis tersebut adalah untuk menyatukan pandangan dan derap langkah seluruh warga institusi dalam mewujudkan visinya melalui pelaksanaan prioritas program selama empat tahun ke depan.”

Ketua Senat Unimed Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. dalam paparannya juga menyampaikan poin-poin penting dan upaya yang harus kita lakukan dalam mewujudkan capaian prioritas yang harus kita capai yakni meningkatkan kualitas lulusan, kualitas kurikulum dan kualitas

dosen, serta kita sukseskan program merdeka belajar. “Mari kita susun bersama program prioritas di setiap unit di Unimed ini untuk mencapai indikator kinerja utama Unimed yang sudah tertuang dalam renstra yakni peningkatan lulusan, kurikulum dan kualitas dosen, serta kita sukseskan program kampus merdeka dan merdeka belajar. hal yang penting juga harus kita wujudkan adalah peningkatan layanan akademik terbaik kepada dosen dan mahasiswa di kampus yang kita banggakan ini”.

Kemudian dalam Musrenbang ini juga semua Wakil Rektor menyampaikan kinerja dan capaian yang telah diraih, serta menyampaikan program-program prioritas yang dapat di acu bagi semua fakultas, lembaga dan unit di lingkungan Unimed. Kemudian Musrenbang dilanjutkan pada penyusunan program kerja prioritas di semua unit di lingkungan Unimed guna mencapai target yang ingin dicapai dalam menjawab kebutuhan dan harapan menuju kemajuan.

LPPM UNIMED Gelar Sosialisasi Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Tahun 2021



LPPM Unimed menggelar sosialisasi buku panduan penelitian dan pengabdian Unimed tahun 2021 secara daring, dengan menggunakan aplikasi zoom meeting pada Kamis (4/3). Acara tersebut dibuka oleh Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. Dengan narasumber Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Ketua Senat Unimed) dan Prof. Dr. Baharuddin, ST., M.Pd. (Ketua LPPM Unimed).

Acara tersebut diikuti oleh Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, dan dosen fungsionaris se-lingkungan

Unimed. Kegiatan ini berperan dalam mensosialisasikan, menyampaikan, dan menjelaskan kepada seluruh dosen Unimed, agar dalam sesuai dengan panduan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian yang akan diseleksi tim reviwer untuk didanai melalui dana internal Unimed pada anggaran tahun 2021 ini. Buku pedoman penelitian dan pengabdian yang telah disusun oleh LPPM ini sudah representatif dan mudah dipahami oleh seluruh dosen Unimed, dan nantinya buku ini akan di ISBN kan dan di PATEN kan.

Dalam sambutannya Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. menjelaskan “penelitian dan pengabdian yang akan dilaksanakan dosen Unimed di tahun 2021 ini dapat kita arahkan untuk menjawab agenda pembangunan nasional dalam RPJMN tahun 2020–2024 yang terkait dengan pendidikan adalah Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Arah kebijakan pembangunan untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing terkait dunia pendidikan dilakukan melalui 2 (dua) strategi yaitu: 1) pemerataan layanan pendidikan berkualitas, dan 2) peningkatan produktivitas dan daya saing. Kemudian sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Hasil penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.”

Selanjutnya Rektor menambahkan, “Menindak lanjuti mandat yang diberikan pemerintah, bahwa tahun 2021 ini Unimed telah melakukan kontrak kinerja dengan kementerian Pendidikan dan kebudayaan dan Kementerian Keuangan berupa Kontrak Kinerja Rektor Unimed tahun 2021. Beberapa indikator yang yang diberikan kepada Unimed sangat berkaitan dengan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat antara lain: 1) Jumlah Publikasi Internasional, 2) Jumlah Kekayaan Intelektual yang

didaftarkan, 3) Jumlah Prototipe Industri, dan 4) Jumlah Produk Inovasi. Keempat indikator PK di atas merupakan luaran wajib dari kegiatan penelitian dan pengabdian dosen Unimed yang harus kita hasilkan pada tahun ini. Hal penting yang jangan kita abaikan juga dalam program penelitian dan pengabdian Unimed adalah 8 indikator kinerja utama (IKU) yang sudah di amanahkan dalam Renstra Unimed, salah satunya adalah mensukseskan program kampus merdeka dan merdeka belajar di Unimed. Serta tiga program prioritas Unimed yang sudah disepakati dalam Musrenbang 2021 kemarin adalah Peningkatan Mutu Lulusan, Kualitas SDM Dosen/Tendik dan Kualitas Kurikulum.”

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. memaparkan kebijakan riset dan pengabdian Unimed 2021 harus sesuai dengan visi misi Unimed, berbasis analisis kebutuhan stakeholders : global, regional, nasional dan lokal Sumatera Utara serta berbasis instrumen dana atau rapat koordinasi secara periodik dan terstruktur. Penelitian meliputi penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan, penelitian kebijakan, penelitian kerjasama spesifik dan penelitian mandiri. Menyadari pentingnya peran civitas akademika Unimed dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di Sekolah, maka pihak segenap pimpinan Unimed selalu mendorong terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan terbangunnya unit-unit unggulan (center of excellence) di Unimed. Pengembangan unit-unit unggulan tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di berbagai fakultas dengan melibatkan berbagai

“ penelitian dan pengabdian yang akan dilaksanakan dosen Unimed di tahun 2021 ini dapat kita arahkan untuk menjawab agenda pembangunan nasional dalam RPJMN tahun 2020–2024 yang terkait dengan pendidikan adalah Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

disiplin keilmuan akan mampu menyelesaikan persoalan yang ada di lapangan. Kita berharap hasil luaran penelitian dan pengabdian yang dihasilkan dapat menjawab PK Rektor, menyahuti Renstra, Arah Kebijakan Musrenbang dan dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan Unimed, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dan akan dihadapi masyarakat di masa mendatang.

Prof. Dr. Baharuddin, ST., M.Pd. menjelaskan jadwal Penelitian dan Pengabdian Dana Internal 2021, batas akhir pengiriman (upload softcopy) proposal ke website penelitian : <http://simppm-unimed.com> pada 19 Maret 2021 dan batas akhir penerimaan hardcopy proposal pada 22 Maret 2021. Plotting Desk Evaluasi pada 23 – 25 Maret 2021, Penilaian Desk evaluasi (Fakultas) dan Pengumuman hasil desk evaluasi pada 26 – 30 Maret 2021. Plotting Evaluasi Pembahasan pada 1 – 3 April 2021. Presentasi, Evaluasi Pembahasan (Daring) 24 – 31 Maret

2021. Pengumuman pemenang 19 April 2021. Kontrak kinerja pada 26 April 2021, Pelaksanaan penugasan 26 April – 19 November 2021. Unggah laporan kemajuan <http://simppm-unimed.com> pada 5 – 9 Agustus 2021. Plotting Monitoring dan Evaluasi ada 11 – 13 Agustus 2021. Monitoring dan Evaluasi (daring) pada 18 – 31 Agustus 2021. Unggah laporan akhir ke website penelitian <http://simppm-unimed.com> pada 9 – 13 Agustus 2021. Plotting laporan akhir pada 16-18 November 2021, Seminar hasil (eksternal) pada 22 – 30 November 2021 dan pengumpulan laporan kemajuan, laporan akhir, laporan keuangan, luaran penelitian (hardcopy) masing-masing 1 eksemplar pada 1 Desember 2021. “Selain itu, Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2021 harus mendukung pencapaian visi UNIMED “Menjadi Universitas yang Unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri, dan budaya”. Melalui skema-skema yang dikembangkan akan mampu menghasilkan inovasi produk, desain, model, dan teknologi tepat guna sebagai hasil karya civitas akademik UNIMED, yang diterapkan di sekolah maupun masyarakat pada masa pandemi ini. Hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini apabila dikelola secara profesional akan menjadi potensial dalam rangka menguatkan Universitas Negeri Medan sebagai Badan Layanan Umum yang mandiri. Serta kehadiran kita di tengah-tengah masyarakat yang saat ini sedang mengalami kesulitan ekonomi karena dampak pandemi, dapat terbantu. Ini suatu hal penting yang harus kita upayakan, yaitu Unimed harus mampu hadir dan dapat memberi solusi bagi kesulitan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat,” tutup Prof. Baharuddin.

Antisipasi Praktek Plagiarisme di Lingkungan Kampus, UNIMED Gelar Pelatihan Aplikasi Turnitin



Sekarang ini tindakan plagiarisme sering terjadi, Para pelaku banyak yang berasal dari kalangan mahasiswa, guru bahkan dosen. Tindakan plagiat ini sangat berdampak buruk dan merugikan berbagai pihak terutama bagi sumber plagiat. Untuk mengatasi hal tersebut telah banyak aplikasi yang dibuat untuk memastikan karya tulis yang dibuat orisinil salah satu aplikasi pengecek plagiat yang paling terkenal adalah aplikasi Turnitin.

Universitas Negeri Medan sebagai Perguruan Tinggi Negeri untuk mencegah terjadinya proses plagiat dilingkungan universitas menggelar kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi turnitin yang dilaksanakan pada Kamis, 04 Maret 2021 di Aula Lantai IV Gedung Digital Library Unimed.

Acara ini dibuka langsung oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Restu, M.S. "Perguruan tinggi dan dunia

akademik adalah dua hal saling berkaitan yang tidak terpisahkan. Perguruan tinggi menempatkan dunia akademik pada posisi utama untuk menghasilkan penelitian, karya tulis ilmiah, dan berbagai karya inovatif lainnya. Namun, untuk mencapai hal itu harus didasari dengan kejujuran, kejujuran adalah harga mati yang harus diperjuangkan yang didalamnya terkandung adanya pengakuan dan penghargaan terhadap karya orang lain," ujar Dr. Restu saat membuka acara Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Turnitin dan Draf Peraturan Rektor

tentang Pendeteksian Plagiat Pada Setiap Karya Ilmiah dilingkungan Universitas Negeri Medan.

Acara ini dihadiri oleh admin Turnitin yang berasal dari tenaga pendidik dan tendik Universitas Negeri Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan petunjuk penggunaan aplikasi turnitin bagi tim deteksi plagiat yang berfungsi untuk memverifikasi indikasi plagiarisme karya tulis ilmiah (Makalah, Artikel, Kertas Karya, Skripsi, Tesis, Disertasi dan lainnya).{



Rektor Unimed Terima Kunjungan Komisi Informasi Daerah SUMUT

Rektor Universitas Negeri Medan Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes, menerima kunjungan dua orang komisioner Komisi Informasi Daerah Provinsi Sumatera Utara, pada senin, 8 Maret 2021 di ruang kerja Rektor. Komisioner yang hadir berkunjung ke Unimed yakni Bapak Eddy Syahputra Sormin (Wakil Ketua Komisi Informasi Daerah Provinsi SUMUT) dan Ibu Ramdeswati Pohan (Ketua Bidang Kelembagaan Informasi Prov. SUMUT dan Pokja Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP) Tahun 2021 Wilayah Sumatera Utara).

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, dalam sambutannya mengucapkan selamat datang di kampus hijau Unimed, kami senang dan bangga Komisioner Komisi Informasi Daerah PROVSU hadir berkunjung ke Unimed. Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan KID SUMUT karena telah menunjuk Unimed sebagai Tim Ahli dalam Indeks Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021 di Indonesia dari wilayah Sumatera Utara.

Kami Unimed secara internal akan terus berkomitmen dan berupaya mewujudkan keterbukaan informasi publik. Alhamdulillah dalam 2 tahun terakhir (2019 dan 2020) kita mendapatkan penghargaan dari Komisi Informasi Pusat sebagai Perguruan Tinggi cukup Informatif. Serta dua tahun berturut-turut dapat penghargaan dari Kemenristekdikti/ Kemendikbud, peringkat II pengelolaan LAPOR terbaik tahun 2019 dan peringkat III pengelolaan LAPOR terbaik tahun 2020.



Kami juga berkomitmen akan mengirimkan laporan layanan informasi publik secara berkala setiap tahunnya ke Komisi Informasi Pusat, Komisi Informasi Daerah SUMUT dan Kemendikbud RI. Unimed sangat berterima kasih dan terus berharap agar Komisi Informasi Daerah SUMUT dapat memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan, agar Unimed dapat menjadi kampus informatif di tahun depan.

Wakil Ketua KID SUMUT Eddy Syahputra Sormin, dalam pertemuan kunjungan bersama rektor, mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Rektor Unimed karena telah berkenan menerima kami dari KID SUMUT untuk bersilaturahmi dan berdialog. Kehadiran kami ke Unimed, ingin menyampaikan selamat kepada Unimed karena beberapa tahun ini kampus Unimed berhasil menerima

beberapa penghargaan dari Komisi Informasi Pusat dan Kemendikbud dalam hal keterbukaan informasi publik. Kami juga sudah menerima laporan layanan informasi publik dari Unimed pada Februari 2021 yang lalu. Kami bangga atas prestasi Unimed ditingkat nasional dalam hal keterbukaan informasi publik. Kita berharap agar kedepannya dapat terus bersinergi dan bekerjasama dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik di semua Lembaga publik di Sumatera Utara. Kehadiran kami ke Unimed, ingin meminta kesediaan Unimed sebagai tim ahli dalam kegiatan indeks Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021 di Indonesia. Kami pilih Unimed, karena memiliki prestasi dan sudah menjadi Lembaga publik yang baik dalam menyediakan informasi publik yang dibutuhkan masyarakat.

FMIPA Unimed Siap Raih WBK dan WBBM



Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Medan menggelar rapat internal dan pendampingan tim dalam mempersiapkan seluruh dokumen dan layanan pendukung untuk mewujudkan zona integritas. Upaya ini untuk meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani dari MenpanRB.

Zona Integritas merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah karena telah memiliki komitmen dalam mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui implementasi reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk menyelaraskan berkas data-data komponen ZI yang sudah dikumpulkan apakah sudah benar atau ada perbaikan.” Ujar Dekan FMIPA Unimed Prof. Dr. Fauziyah Harahap, M.Si dalam sambutannya di Rapat Internal dan Pendampingan Tim. (09/03/2021)

Lanjut Prof. Fauziyah, Kegiatan kita hari ini difokuskan untuk mempersiapkan seluruh dokumen dan layanan pendukung dalam wujudkan FMIPA raih WBK dan WBBM tahun ini. Kegiatan ini sudah dicanangkan oleh Kemendikbud dan masing-masing PTN dipilih 1 fakultas. Alhamdulillah pak Rektor telah memutuskan FMIPA untuk dipersiapkan meraih harapan bersama tersebut. Insya Allah dengan kerja tim dan kita saling bahu membahu, mudah-mudahan kita bisa mewujudkan harapan pak Rektor dan seluruh civitas. Kami FMIPA sangat mohon dukungan dari pimpinan, semua civitas FMIPA dan stakeholders, agar kita bisa mempersiapkan secara matang. Kami mengucapkan terima kasih atas komitmen dan kerjasama kita semua.

Kegiatan yang digelar secara virtual menggunakan aplikasi zoom meeting ini menghadirkan narasumber Dr. Darwin M.Pd. dan Dr. Agus Junaidi, ST., MT, dan tim RBI Universitas. Kegiatan ini diikuti juga oleh Ketua Tim RBI unimed, Wakil Dekan, Kepala Humas, Tim ZI FMIPA dan seluruh Fungsionaris di Lingkungan FMIPA

UNIMED.

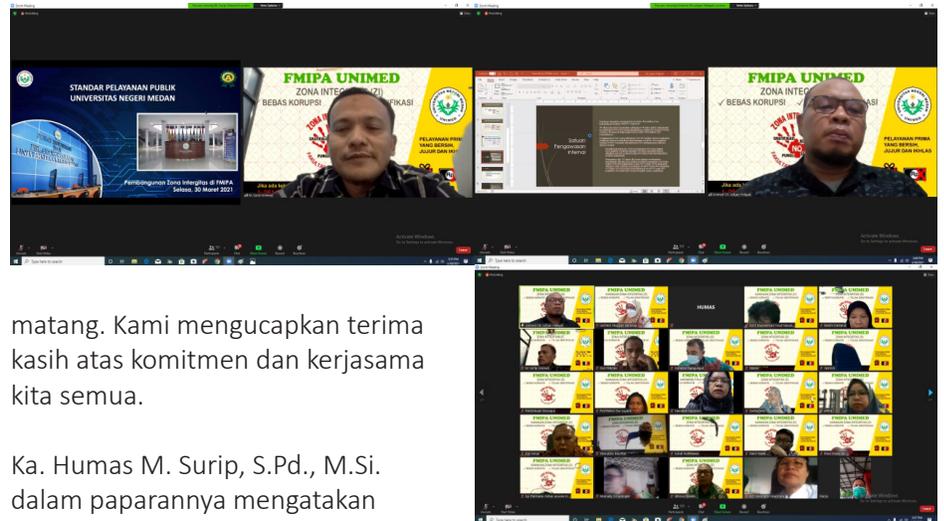
Dr. Agus Junaidi dalam paparannya mengatakan “Untuk mendapatkan WBK dengan skor minimal 75 jika tercapai menuju WBBM. Mendapatkan ZI WBK tidak semudah membalikkan telapak tangan, pada Tahun 2020 Ditjen Pendidikan Tinggi mengajukan 15 satker yang terdiri dari 14 Fakultas Universitas dan 1 Unit Kerja Eselon 2 Ditjen Dikti yakni Setditjen Dikti untuk mengikuti pembangunan Zona Integritas namun belum ada yang memenuhi syarat. Tidak hanya kerja tim yang dibutuhkan dalam proses ini melainkan juga keterlebitan seluruh komponen”.

Dr. Darwin, menyampaikan dalam paparannya, “Tim Zona Integritas bagian integral dari RBI Unimed secara keseluruhan sehingga nanti ZI FMIPA Unimed menjadi best practice bagi fakultas atau unit lain yang ada di lingkungan Unimed. Dalam laporan sebelumnya tahun 2018, untuk struktur organisasi Unimed sudah sesuai dengan Permendikbud No. 148 Tahun 2014 tentang OTK Unimed. Pada tahun 2015 dan 2016 telah disahkannya pembentukan Fakultas Ekonomi dan 6 UPT, dan pada tahun 2017 dan 2018 telah dilakukan pembentukan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan dengan melebur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat”

Fungsi Humas dan SPI dalam Mewujudkan Zona Integritas

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Medan menggelar rapat internal dengan Topic : “Sosialisasi dan fungsi SPI dan Humas Sebagai Bagian dari Perancangan Zona Integritas di FMIPA Unimed” yang dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom pada Selasa (30/03). Kegiatan ini Menghadirkan dua narasumber yaitu M. Surip, S.Pd., M.Si. (Ka. Humas Unimed)dan OK Sofyan Hidayat, SE.,M.Si dan diikuti oleh Ketua Tim RBI unimed, Dekan, Wakil Dekan, Tim ZI FMIPA dan seluruh Funcionaris di Lingkungan FMIPA UNIMED.

Dekan FMIPA Unimed Prof. Dr. Fauziah Harahap, M.Si dalam sambutannya menyampaikan Zona Integritas merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah karena telah memiliki komitmen dalam mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui implementasi reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan public. Kegiatan kita hari ini difokuskan untuk mempersiapkan seluruh dokumen dan layanan pendukung dalam wujudkan FMIPA raih WBK dan WBBM tahun ini. . Semoga dengan kerja tim dan kita saling bahu membahu, mudah-mudahan kita bisa mewujudkan harapan seluruh civitas. Kami FMIPA sangat mohon dukungan dari semua civitas FMIPA dan stakeholders, agar kita bisa mempersiapkan secara



matang. Kami mengucapkan terima kasih atas komitmen dan kerjasama kita semua.

Ka. Humas M. Surip, S.Pd., M.Si. dalam paparannya mengatakan “Latar belakang perlunya standar Pelayanan yaitu pertama tuntutan aspirasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan public yang berkualitas. memberikan pemahaman dan persepsi yang sama bagi penyelenggara, masyarakat, dan pihak terkait dalam penyusunan standar pelayanan, serta diperlukan adanya standar pelayanan di tiap unit pelayanan sebagai jaminan dan kepastian penyelenggara pelayanan. Kewajiban badan public UU 14 Tahun 2008 yaitu menyediakan Informasi Berkala, menyediakan Informasi serta merta, menyediakan Informasi Setiap saat, dan menyediakan Informasi bila diminta.”

OK Sofyan Hidayat, SE.,M.Si menyampaikan dalam paparannya,“ SPI dibentuk untuk membantu pemimpin unit kerja dalam melakukan pengawasan intern terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pengawasan intern yang dilakukan oleh SPI adalah

untuk membantu pimpinan dalam melakukan pengawasan program dan kegiatan melalui review, evaluasi, pemantauan dan pengawasan lainnya, dalam rangka: 1, Penjaminan layanan. yaitu hasil pengawasan SPI harus dapat memberikan manfaat kepada unit kerja sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi unit kerja untuk meningkatkan kualitas pelayanan. 2, Peringatan dini. yaitu SPI sejak dini harus dapat memberikan peringatan dini tentang adanya potensi kegagalan unit kerja dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi, yang dilakukan dengan cara mereviu rancangan program kerja dan kegiatan unit kerja dan mengontrol pelaksanaan program kerja dan kegiatan unit kerja agar sesuai dengan tujuan organisasi.

Tingkatkan Kualitas SDM, Bupati Labura Berkunjung ke UNIMED



Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Utara (Pemkab Labura) melakukan kunjungan ke Universitas Negeri Medan pada Selasa (30/3). Kegiatan ini dalam rangka melanjutkan dan meningkatkan kerjasama bidang pembiayaan pendidikan mahasiswa Labura di Unimed, peningkatan kualitas guru dan kepala sekolah.

Adapun yang hadir pada acara tersebut diantaranya Hendri Yanto Sitorus, S.E., M.M (Bupati Labuhan Batu Utara), Nur Rahman, S.Sos. (Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Labura), Dra. Susi Asmarani, M.Si. (Kepala badan Kepegawaian Daerah), Suryaman, S.IP., M.Pd. (Kepala Dinas Pendidikan), Drs. Sugeng (Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika), Timbul Jhonwilson Harianja, SSTP., M.Si. (Kepala Bagian

Protokol & Komunikasi Pimpinan), Drs. Tasrip, MA. (Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat), dan Jefri, SH. (Kasubbag Kesra).

Dan disambut hangat di Ruang Sidang A Gedung Pusat Administrasi Unimed oleh Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. (Rektor Unimed), Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Ketua Senat Unimed), Dr. Restu, MS. (Wakil Rektor I), Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si. (Wakil Rektor II), Prof. Dr. Sahat Siagian, M.Pd. (Wakil Rektor III), Prof. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D. (Wakil Rektor IV), Dekan Fakultas, Direktur Pascasarjana, Ketua LPPM, Ketua LPPMP dan Kepala Biro Unimed.

Dalam sambutannya, Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. mengucapkan “selamat datang

kepada rombongan Bupati Labura. Kerjasama Unimed dengan Labura sudah lama kita jalin dan semoga tetap berjalan dengan baik. Kami juga mengapresiasi kebijakan Bupati Labuhanbatu Utara yang memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa Labura yang ada di Unimed. Jika pendidikan di daerah tersebut bagus, maka daerahnya semakin maju dan berkembang. Pemberian bantuan beasiswa ini, menunjukkan Pemkab Labura sangat peduli terhadap pembangunan pendidikan. Investasi pendidikan memang membutuhkan dana yang besar dan juga waktu yang cukup lama, tetapi kita percaya masa depan Labura nantinya ada di generasi unggul yang kita ciptakan sekarang.”

Selanjutnya Ketua Senat Unimed Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. mengatakan

“Unimed akan terus hadir untuk memfasilitasi guru-guru dan siswa di daerah. Bupati yang terdahulu juga sudah memetakan permasalahan pendidikan di daerah. Akan kita tuntaskan dengan program jangka pendek dengan jangka panjang. Bila permasalahan di sekolah banyak terjadi kekurangan guru atau tidak ada formasi untuk guru pns maka solusinya dengan guru honor, soal pembiayaan akan didanai dengan CSR. Hal tersebut menjadi salah satu alternatif membiayai guru honor. Kita harus mencukupkan rasio guru tiap sekolah dengan komitmen bupati/walikota. Indikator pendidikan diletakkan pada siswa dan guru. Profesionalisme guru dan penyerapan tenaga kerja lulusan menjadi tolak ukurnya. Profesi guru harus sering latihan, uji kompetensi dan juga melakukan inovasi-inovasi seperti halnya pemain bola, dokter dan lainnya sama juga dengan guru. Selin itu, Kepala sekolah juga harus ditingkatkan kompetensi dan kemampuan manajerialnya. Karena Kepala sekolah adalah sekolah itu sendiri, yang merupakan leader yang menentukan kualitas sebuah sekolah, manajerial pendidikan dan supervisi pendidikan. Sekolah merupakan tempat perubahan dan peradaban baru bagi anak yang ditentukan oleh guru dan kepala sekolah.”

Bupati Labura Hendri Yanto Sitorus, S.E., MM. berterimakasih kepada Unimed yang telah bekerjasama dengan baik dalam meningkatkan mutu kualitas guru dan kepala sekolah di Labura. Kita berharap mahasiswa Labura yang mendapat beasiswa ini nantinya dapat mengabdikan diri dan membangun Pendidikan di Labura. Sesuai dengan visi kita, menjadikan Labura cerdas dan religius. Tahun

ini akan kita tingkatkan jumlah beasiswa untuk mahasiswa Labura mudah-mudahan dapat membantu dan mengembangkan pendidikan di Labura khususnya. nantinya mahasiswa yang dibiayai oleh pemkab, harus bisa mengabdikan setelah lulus dari universitas sesuai jurusan dan keahliannya, untuk membesarkan dan memperbaiki bidang pendidikan di bumi basimpul kuat babontuk elok. Jangan kuliahnya Pemkab Labura yang biayai, namun setelah lulus kuliah malah mencari kerja atau mengabdikan dirinya di kabupaten lain. Ini yang mau akan kita putuskan dengan peraturan-peraturan atau perjanjian-perjanjian yang konkrit dengan calon-calon mahasiswa-mahasiswi di Labura. Kita juga fokus kepada guru-guru SD, karena kebanyakan di usia pensiun, harus ada pengganti dan penerusnya. Dengan kerjasama ini kami berharap adanya pelatihan guru dan kepala sekolah SD, peningkatan dan uji kompetensi dalam pembelajaran di SD.

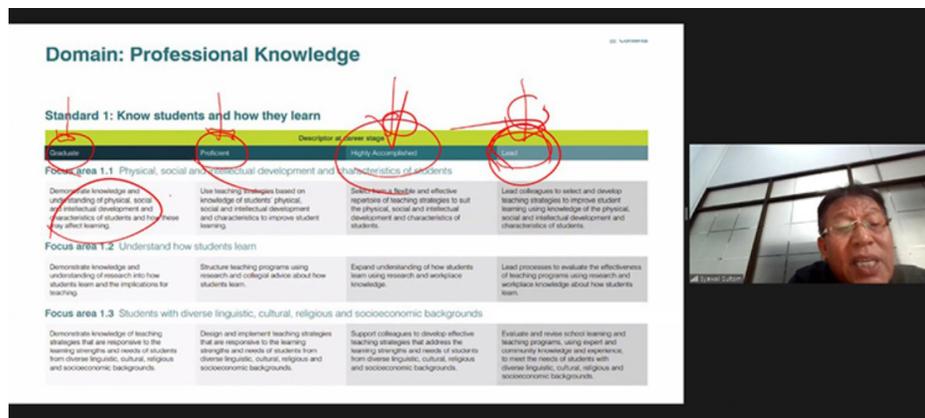
Senada dengan Bupati Labura, Kadis Pendidikan Kab. Labura Suryaman, S.IP., M.Pd. menjelaskan permasalahan pendidikan di Labura adalah

banyaknya guru-guru yang mau pensiun dan semakin berkurangnya guru-guru SD, ada 251 SD dan 27 SMP yang membutuhkan guru kelas di Labura.

Sementara Dekan FIP Prof. Dr. Yusnadi, MS. siap melakukan kerjasama dengan Labura dalam peningkatan kualitas guru-guru SD di Labura. Ia mengungkapkan FIP membidangi 4 prodi yang alhamdulillah sudah A, salah satu unggulan adalah prodi PGSD. Dalam proses pembelajaran di PGSD dasarnya adalah KBBK yang mengarah pada keunggulan dalam pembelajaran. PGSD juga sudah banyak bekerjasama dan berjalan dengan kabupaten/kota lainnya. Seperti penyusunan kurikulum berbasis kearifan lokal, peningkatan pembelajaran di SD, pelatihan-pelatihan guru-guru SD, regrouping sekolah dasar. Begitupun dengan BK juga sudah berperan dalam dunia konselor. PAUD juga sudah bekerjasama dengan guru-guru PAUD dan Penmas berkolaborasi dalam pendidikan non formal, pengembangan desa dan pengabdian masyarakat



Persiapkan Mahasiswa Jadi Guru Profesional, UNIMED Koordinasi dengan Sekolah Mitra Pelaksana PLP



Universitas Negeri Medan melaksanakan Rapat Koordinasi dengan Kepala Sekolah Mitra pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I Mahasiswa Unimed Tahun 2021, melalui zoom meeting pada Senin (15/3/2021). Pelaksanaan PLP I diikuti Mahasiswa Unimed sebanyak 4011 orang yang berasal dari 7 fakultas pada 35 Program studi. Ada sebanyak 11 TK, 35 SD, 38 SMP/MTs, 53 SMA/MA, 47 SMK dan 10 PKBM/SKB dan seluruh peserta PLP I Tahun 2021.

Acara tersebut dibuka oleh Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM. M.Kes. Turut menghadiri diantaranya Wakil Rektor, Dekan, Direktur PPs, Ketua LPPM, Ketua LPPMP, Wakil Dekan, Sekretaris LPPM, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Dosen Pembimbing Lapangan PLP I, Kepala Sekolah Mitra PLP I dan Ketua Pelaksana PLP Unimed Drs. Jamalum Purba, M.Si.

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM. M.Kes. dalam sambutannya mengatakan “Mata kuliah PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada

jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang. Mata kuliah PLP I merupakan mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh LPTK. Tujuan PLP I adalah agar mahasiswa memiliki landasan jati diri pendidik yang kuat dan kompetensi akademik kependidikan yang mantap. Hal ini mengarah pada keempat kompetensi pendidik yang ditetapkan dalam Permendiknas No 16 tahun 2007. Kompetensi tersebut antara lain kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan social”.

Drs. Jamalum Purba, M.Si. mengatakan “Salah satu mata kuliah mahasiswa angkatan 2019 adalah pengenalan Lapangan Persekolahan I. Mata kuliah PLP I dilaksanakan di kampus dan sekolah mitra sehingga perlu dilakukan rapat koordinasi agar pelaksanaan PLP I berjalan dengan

baik. Saat ini pelaksanaan perkuliahan di Unimed masih dalam jaringan sehingga pelaksanaan PLP I dirancang dalam jaringan.

Dalam paparannya, Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. mengatakan “Bahwa kompetensi guru yang Profesional adalah Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kepuhhatian dan kemurahhatian. Menguasai materi ajar termasuk advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek”apa”(konton), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari. Serta mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran mencakup sikap pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan bisa mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru dan inovasi.

Selanjutnya, Prof. Syawal mengatakan “Tanpa sekolah yang baik tidak mungkin ada guru guru yang baik. Kita liat Vietnam dan Singapura, saat ini merupakan negara yang memiliki pendidikan terbaik di Asia Tenggara, hanya dengan membenahi kepala sekolah dan gurunya. Oleh karena itu, Unimed berbenah diri untuk berkontribusi dalam mencetak dan membentuk calon guru profesional masa depan melalui pengenalan di lingkungan Sekolah.



PATUHI PROTOKOL KESEHATAN

1 Gunakan Masker

Setiap saat baik di kantor dan ditempat umum



2 Cuci Tangan

gunakan hand sanitizer baik sebelum dan sesudah bekerja



3 Cek Temperatur

Cek temperatur suhu tubuh sebelum masuk kantor



4 Jaga Jarak

Selalu jaga jarak minimal 2 meter



AMAN, UNTUK ANDA, DAN ORANG LAIN



Kampus Merdeka

INDONESIA JAYA



UnimedOfficial



www.unimed.ac.id



humas@unimed.ac.id